

BAB 2

KAJIAN WILAYAH TURKI

Turki memiliki latar belakang sejarah yang panjang di mana Turki pernah menjadi ajang perebutan kekuasaan atau pengalihan kekuasaan, seperti Kerajaan Romawi Timur atau Bizantium, Dinasti Seljuk, Dinasti Ottoman hingga akhirnya menjadi Turki yang modern di bawah pimpinan Mustafa Kemal Atatürk. Transisi perpindahan kekuasaan inilah yang mengakibatkan Turki memiliki kekayaan khasanah berbagai peradaban. Di samping itu pula adanya daya tarik pesona alam yang eksotik menjadikan Turki kawasan yang cukup menarik perhatian banyak wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Daya tarik pesona alam ini dilatarbelakangi karena keadaan iklim, curah hujan serta letak dan keadaan geografis Turki.

Hal lain yang menarik dari negara Turki yaitu salah satunya ialah tradisi yang berkembang dalam kehidupan sosial budaya yang tercipta di dalam komunitas masyarakat Turki. Dalam kehidupan bermasyarakat, orang-orang Turki senang bersilaturahmi dengan individu lainnya maupun antarkomunitas lainnya. Hal ini dilakukan untuk menjalin persaudaraan yang erat di antara mereka. Selain itu juga dari hubungan harmonis yang tercipta dalam kehidupan masyarakat Turki dapat memberikan keuntungan tersendiri bagi industri pariwisata, yaitu memberikan kenyamanan bagi wisatawan yang ingin berkunjung ke Turki. Mengenai keadaan ekonomi Turki, pertumbuhan ekonominya mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Peningkatan ekonomi ini dikarenakan salah satunya peran strategis pariwisata yang telah dikembangkan oleh pemerintah Turki.

2.1 Sejarah

Turki telah dikenal dalam catatan sejarah dikarenakan Turki memiliki kekayaan khasanah berbagai peradaban. Bahkan tempat-tempat seperti Troye dan

Boghazkoy¹ (Hattushash) memiliki bukti pemukiman yang lebih tua. Di negeri ini pernah diduduki beberapa kerajaan terkenal, antara lain Kerajaan Romawi Timur atau Bizantium pada tahun 395-1453 M, Dinasti Seljuk pada tahun 1071-1300 M dan Dinasti Ottoman pada tahun 1300-1922 M. Pada pembahasan subbab ini pemaparan mengenai sejarah Turki akan dimulai dari periode pra-Islam yaitu ketika kekaisaran Romawi Timur² berkuasa hingga periode revolusi ketika Mustafa Kemal Atatürk berkuasa di Turki. Secara historis, bangsa Turki mewarisi peradaban Romawi di Anatolia³, peradaban Islam, Arab dan Persia sebagai warisan dari Imperium Usmani dan pengaruh negara-negara Barat Modern.⁴ Hal inilah yang menjadikan Turki negara yang kaya akan khasanah peradaban kebudayaan.

2.1.1 Periode Pra-Islam

Sebelum masuk periode Islam, Turki pernah diduduki oleh Kerajaan Romawi. Pada masa kekuasaan Romawi di Turki, Kekaisaran Romawi mendirikan ibukota baru di wilayah Anatolia.⁵ Ibukota tersebut dinamakan

¹ Boghazkoy merupakan ibukota pada masa kerajaan Hittit. Pada masa kini kota tersebut lebih dikenal dengan sebutan Hattushash. Kota ini terletak sekitar 100 kilometer dari Laut Hitam dan 150 mil dari Ankara (Lihat, K. Kris Hirst, "Boghazkoy (Turkey)" <<http://archaeology.about.com/b/2005/05/04/boghazkoy-turkey.htm>>, diakses 21/04/2009).

² Tidak ada konsensus mengenai tanggal pasti dimulainya periode kekaisaran Romawi Timur. Beberapa orang menyebut masa kekuasaan Diokletianus (284-305) dikarenakan reformasi-reformasi pemerintahan yang dia perkenalkan, membagi kerajaan tersebut menjadi sebuah *pars Orientis* dan sebuah *pars Occidentis*. Pihak lainnya menyebut masa kekuasaan Theodosius I (379-395) dan kemenangan agama Kristen terhadap paganisme atau setelah kematian Theodosius pada tahun 395 serta terpecahnya kerajaan menjadi bagian Timur dan Barat. Selain itu ada pula pendapat lain yang mengatakan bahwa tahun 476, ketika Roma dijajah untuk ketiga kalinya dalam seabad yang menandakan jatuhnya Barat (Latin), dan mengakibatkan kaisar di Timur (Yunani) mendapatkan kekuasaan tunggal. Akan tetapi bagaimanapun juga, perubahannya berjalan secara bertahap dan pada tahun 330, ketika Konstantinus Agung meresmikan ibukota barunya Konstantinopel yang kini dikenal dengan Istanbul. Kaisar terakhir pada masa Romawi Timur ini adalah Konstantinus XI. (Lihat, Burak Sansal, "Roman Empire in Asia Minor" <<http://www.allaboutturkey.com/romans.htm>> diakses 21/04/2009).

³ Kini Turki.

⁴ Ade Solihat, "Kemalisme, Budaya dan Negara Turki", Artikel Ilmiah Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Vol. 16, Mei 2005, diunduh dari website <http://www.fib.ui.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=91:kemalisme-budaya-dan-negara-turki&catid=39:artikel-ilmiah&Itemid=122&lang=in-ID> diakses tanggal 20 Januari 2009).

⁵ Pembagian Kekaisaran dimulai dengan Tetrarki pada akhir abad ke-3 dengan Kaisar Diocletian, sebagai institusi yang dimaksudkan untuk lebih efisien mengontrol Kekaisaran Romawi yang luas. Kaisar Diocletian membagi Kekaisaran menjadi dua bagian, dengan dua kaisar memerintah di wilayah Italia dan Yunani. Tiap wilayah memiliki masing-masing wakil-kaisar. Pembagian ini terus berlanjut hingga abad ke-4 sampai 324 ketika Konstantinus I berhasil menjadi

Konstantinopel.⁶ Masa Kerajaan Romawi Timur di Turki dimulai pada abad 395 M.⁷ Pada masa kekuasaan Romawi Timur, sektor perdagangan dan kebudayaan berkembang pesat di sekitar Konstantinopel⁸. Di samping itu, penyebaran agama Kristen pun meningkat pada masa kekuasaan Romawi Timur. Peristiwa penting yang menjelaskan Kerajaan Romawi Timur atau Bizantium adalah Pertempuran Adrianopel⁹ pada tahun 378 M.

Pada periode kekuasaan Romawi Timur berkuasa di Turki pada tahun 395-1453 M, ada dua dinasti yang berdiri yaitu Dinasti Seljuk (1071-1300 M) dan Dinasti Turki Utsmani atau Dinasti Ottoman (1300-1922 M). Namun, pada pertengahan abad ke-13, Kerajaan Bizantium mulai melemah dikarenakan telah kehilangan beberapa kekuasaannya oleh beberapa kabilah. Salah satu kabilah ini berada di daerah Eskişehir yang merupakan wilayah bagian barat Anatolia, yang dipimpin oleh Osman I, anak dari Ertuğrul, yang kemudian mendirikan Kesultanan Utsmaniyah pada tahun 1299. Akhir dari kekuasaan Kerajaan Romawi Timur atau Bizantium yaitu ketika bangsa Turki Ottoman merebut kota Konstantinopel pada tahun 1453.

2.1.2 Periode Islam

Periode Islam di Turki dimulai pada masa kekuasaan Dinasti Seljuk dan Dinasti Ottoman. Dinasti Seljuk berkuasa dimulai pada tahun 1071-1300 M. Sedangkan periode Dinasti Utsmani atau dikenal juga dengan sebutan Dinasti Ottoman dimulai pada tahun 1300-1922 M. Dinasti Turki Utsmani didirikan oleh Bani Utsman. Pemerintahan pada masa Kekaisaran Utsmani kekuasaannya

Kaisar satu-satunya. Konstantinus I memutuskan untuk mendirikan sebuah ibu kota baru untuk dirinya dan memilih kota Bizantium untuk tujuan tersebut. Proses pembangunan kembali ini selesai pada tahun 330 M. Sebelumnya kerajaan Romawi telah memiliki ibukota di Roma, yang pada akhirnya menjadi ibukota Romawi Barat. Setelah kerajaan Romawi menguasai wilayah Anatolia maka dibentuklah ibukota baru di Selat Bosporus. Kota tersebut diberi nama Konstantinopel. Ibu kota Konstantinopel ini pada akhirnya menjadi ibukota Romawi Timur.

⁶ Latar belakang dinamakan Konstantinopel untuk mengenang pendirinya yaitu Konstantinus I. Ibu kota ini selesai didirikan pada tahun 330 M.

⁷ Lihat, Burak Sansal, "Roman Empire in Asia Minor" <<http://www.allaboutturkey.com/romans.htm>> diakses 21/04/2009.

⁸ Kini Istanbul.

⁹ Pertempuran Adrianople adalah pertempuran antara Tentara Romawi yang dipimpin Kaisar Valens dan suku Jerman yang dipimpin oleh Fritigern. Pertempuran ini terjadi pada tahun 378 M di daerah Adrianople dan berakhir dengan kekalahan Kekaisaran Romawi.

berlangsung kurang lebih selama enam abad. Awal periode keemasan Dinasti Ottoman ialah ketika pasukan Turki Ottoman berhasil menaklukkan ibukota Bizantium yaitu kota Konstantinopel pada tahun 1453. Penaklukkan ibukota Konstantinopel ini mengukuhkan status Kekaisaran Turki Utsmani sebagai kekuatan besar khususnya di wilayah Eropa Tenggara dan Mediterania Timur. Pada masa inilah pemerintahan Turki Ottoman memperoleh pengaruh Islam yang kuat.¹⁰ Bahkan sepeninggal Khulafa'ur Rasyidin¹¹, Turki menjadi Khilafah Islamiyah di bawah kekuasaan Dinasti Utsmaniyah. Wilayah kekuasaan Dinasti Utsmaniyah pada masa kejayaannya meliputi kawasan Jazirah Arab, Balkan, Hongaria hingga kawasan Afrika Utara. Namun, akibat dari perebutan kekuasaan di dalam yang melibatkan intervensi sejumlah negara asing pada akhirnya meruntuhkan Kekaisaran Turki Utsmani.

Selama periode kekuasaan Kekaisaran Utsmani, sultan yang memimpin berjumlah 36 orang sultan. Sultan yang pertama kali memimpin pada periode Kekaisaran Utsmani adalah Sultan Usman. Awal mula sebelum Kekaisaran Utsmani menguasai wilayah Turki, Usman I menjadi pemimpin di wilayah Eskişehir.¹² Selanjutnya Usman I memperluas wilayahnya sampai ke batas wilayah Kerajaan Bizantium yang kemudian memindahkan ibukota kesultanan ke kota Bursa,¹³ dan memberikan pengaruh yang kuat terhadap perkembangan awal politik kesultanan tersebut.

Pada periode pemerintahan Usman I terlihat terbentuknya pemerintahan formal Utsmaniyah, yang bentuk institusi tersebut tidak berubah selama empat abad. Pemerintahan Utsmaniyah mengembangkan suatu sistem yang dikenal dengan nama Millet (berasal dari Bahasa Arab millah ملة), yang mana merupakan

¹⁰ Pengaruh Islam ini diwarisi oleh dinasti-dinasti sebelumnya. Sebelum Dinasti Utsmaniyah, Islam sudah berkembang pada masa Rasulullah SAW. Kemudian setelah wafatnya Rasulullah SAW dilanjutkan oleh Khulafa'ur Rasyidin. Selanjutnya Islam terus berkembang luas pada masa Dinasti Umayyah, Dinasti Abbasiyah, baru setelah itu periode Dinasti Utsmaniyah.

¹¹ Khulafa'ur Rasyidin merupakan para pemimpin umat Islam setelah Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wasallam wafat, yaitu pada masa pemerintahan Abu Bakar as-Shiddiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib dimana sistem pemerintahan yang diterapkan adalah pemerintahan yang islami karena berundang-undangkan dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

¹² Wilayah Eskişehir awal mulanya merupakan hadiah pemberian Kesultanan Seljuk kepada Ertuğrul, ayah dari Usman I, karena jasa Ertuğrul yang membantu Dinasti Seljuk pada peperangan melawan kekaisaran Romawi. Selanjutnya sepeninggalan Ertuğrul pada tahun 1281, Osman I menjadi pemimpin wilayah tersebut lalu pada tahun 1299 mendirikan Kesultanan Utsmaniyah.

¹³ Bursa merupakan kota yang terletak di wilayah Turki bagian barat.

kelompok agama dan suku minoritas yang dapat mengurus masalah mereka sendiri tanpa intervensi dan kontrol dari pemerintah pusat.

Sepeeninggalan Usman I, kekuasaan Kesultanan Utsmaniyah kemudian merambah sampai ke bagian Timur Mediterania dan Balkan. Pada masa ini Kesultanan Utsmaniyah memasuki periode penaklukan dan perluasan wilayah, dengan memperluas wilayahnya sampai ke Benua Eropa dan Afrika Utara.

Dalam bidang kelautan, angkatan laut Utsmaniyah mengukuhkan kesultanan sebagai kekuatan dagang yang kuat. Perekonomian kesultanan juga mengalami kemajuan berkat kontrol wilayah jalur perdagangan antara Eropa dan Asia. Di bawah pemerintahan Selim I¹⁴ dan Suleiman I¹⁵, angkatan laut Kesultanan Utsmaniyah menjadi kekuatan dominan yang mengontrol sebagian besar Laut Mediterania. Namun sepeninggal Suleiman tahun 1566, beberapa wilayah kekuasaan kesultanan mulai menghilang. Hal ini disebabkan adanya kebangkitan kerajaan-kerajaan Eropa di wilayah Barat beserta dengan penemuan jalur alternatif Eropa ke Asia. Hal inilah yang melemahkan perekonomian Kesultanan Utsmaniyah. Berakhirnya kekuasaan Dinasti Utsmani atau Kekaisaran Ottoman yaitu ketika Kekaisaran Ottoman mengalami kekalahan pada Perang Dunia (PD) I.¹⁶ Selanjutnya Turki mengalami transisi dari periode Islam menjadi periode revolusi modern dimana terjadinya transisi dari pemerintahan yang dipimpin oleh Sultan menjadi pemerintahan yang dipimpin oleh presiden pada masa awal kepemimpinan Mustafa Kemal Atatürk.

¹⁴ Sultan Selim I dikenal sebagai "Si Pemberani ". Ia dijuluki itu dikarenakan selama masa pemerintahannya, Sultan Selim I berhasil menaklukkan wilayah-wilayah di sekitar kekuasaannya.

¹⁵ Sultan Suleiman I dikenal dengan nama Suleiman Al-Qanuni. Ia digelar Al-Qanuni karena jasanya dalam mengkaji dan menyusun kembali sistem undang-undang kesultanan Turki Usmani dan perlaksanaannya secara teratur dan tanpa kompromi menurut keadaan masyarakat Islam Turki Utsmani yang saat itu mempunyai latar belakang dan sosial-budaya yang berbeda. Di barat, ia dikenal dengan nama Suleiman The Magnificent (Sulaiman yang Hebat). Pada masa pemerintahannya, Sultan Sulaiman berhasil menyebarkan Islam hingga ke tanah Balkan di Eropa meliputi Hongaria, Beograd, Austria, benua Afrika dan Teluk Persia.

¹⁶ Awal terjadi Perang Dunia I yaitu pada tanggal 28 Juli 1914. Perang ini awalnya dimulai setelah Pangeran Ruben dari Austro-Hongaria (sekarang Austria) dibunuh anggota kelompok teroris Serbia di Sarajevo. Pada Perang Dunia I Dinasti Ottoman masuk dalam Blok Sentral bersama dengan negara seperti Jerman, Austria, dan Bulgaria untuk melawan pihak sekutu diantaranya Inggris, Perancis, Kanada, Italia, Rusia, Amerika Serikat, dan lain-lain. Dalam Perang Dunia I Blok Sentral mengalami kekalahan yang mengakibatkan Dinasti Ottoman runtuh bersamaan dengan tiga dinasti lainnya meliputi Habsburg, Romanov, dan Hohenzollern, yang mempunyai akar kekuasaan hingga zaman Perang Salib.

2.1.3 Periode Modern

Periode modern dimulai pada tahun 1923 M setelah Kekaisaran Turki Utsmani mulai mengalami keruntuhan pada Perang Dunia I. Periode revolusi di Turki pertama kali dipimpin oleh Mustafa Kemal Atatürk.¹⁷ Pada awal masa pemerintahannya, Mustafa Kemal Atatürk meluncurkan kampanye baru guna memberikan arah dan tujuan bagi generasi baru negara untuk mengubah masyarakat Turki menuju aspek kehidupan abad ke-20 yang kontemporer dan memulai reformasi yang drastis di semua aspek.

Awal mula sepak terjang Mustafa Kemal yaitu bermula dari perlawanan terhadap campur tangan asing yang dipimpin oleh Mustafa Kemal. Aksi perjuangan tersebut berubah menjadi penentangan terhadap kekuasaan Khalifah. Akibat dari terjadinya instabilitas di dalam negeri dan adanya opini umum menyudutkan khalifah dan memihak kaum nasionalis. Situasi ini dimanfaatkan Mustafa Kemal Pasha untuk membentuk Dewan Perwakilan Nasional dan ia pun menobatkan diri sebagai ketuanya. Sehingga ada dua pemerintahan yang memerintah pada masa itu, yaitu pemerintahan khilafah di Istanbul dan pemerintahan Dewan Perwakilan Nasional di Ankara. Walaupun kedudukannya tambah kuat, Mustafa Kemal Atatürk tetap tak berani membubarkan khilafah.

Dalam hal ini, Dewan Perwakilan Nasional hanya mengusulkan konsep yang memisahkan khilafah dengan pemerintahan. Namun, setelah perdebatan panjang di Dewan Perwakilan Nasional, konsep ini ditolak. Pengusulnya pun mencari alasan membubarkan Dewan Perwakilan Nasional dengan melibatkannya dalam berbagai kasus pertumpahan darah. Setelah memuncaknya krisis, Dewan Perwakilan Nasional ini diusulkan agar mengangkat Mustafa Kemal Pasha sebagai ketua parlemen, yang diharap bisa menyelesaikan kondisi kritis tersebut.

¹⁷ Mustafa Kemal atau yang lebih dikenal dengan Atatürk, dilahirkan pada tahun 1881 di Salonica (kini Yunani). Ayahnya bernama Ali Reza Efendi, seorang pegawai pabean, sedangkan ibunya bernama Zübeyde Hanım, seorang Ibu rumah tangga. Pada tahun 1911 Kemal Atatürk muncul sebagai pahlawan militer di Dardanelles-Gallipoli yang kemudian pada akhirnya melalui proses kehidupan yang panjang mengantarkan Atatürk menjadi presiden pertama Republik Turki. Kepemimpinan Mustafa Kemal Atatürk berakhir pada tahun 1938 ketika beliau meninggal dunia akibat radang hati yang disebabkan oleh kecanduan minuman keras. Mustafa Kemal meninggal pada usia 57 tahun. (Burak Sansal, "Atatürk and the birth of modern Turkey" <<http://www.allaboutturkey.com/history.htm>> diakses 21/04/2009).

Setelah resmi dipilih menjadi ketua parlemen, Mustafa Kemal Pasha mengumumkan kebijakannya, yaitu mengubah sistem khilafah dengan republik yang dipimpin seorang presiden yang dipilih oleh parlemen. Tanggal 29 November 1923, ia dipilih parlemen sebagai presiden pertama Turki. Namun ambisinya untuk membubarkan khilafah yang telah terkorupsi terintangi. Ia dianggap murtad, dan rakyat kembali mendukung Sultan Abdul Mejid II¹⁸, serta berusaha mengembalikan kekuasaannya. Ancaman ini tak menyurutkan langkah Mustafa Kemal Pasha. Hal ini menjadikan Mustafa Kemal menyerang balik dengan taktik politik dan pemikirannya yang menyebut bahwa penentang sistem republik ialah pengkhianat bangsa dan ia melakukan teror untuk mempertahankan sistem pemerintahannya.

Khalifah pada masa itu digambarkan sebagai sekutu asing yang harus dilenyapkan. Setelah suasana negara kondusif, Mustafa Kemal Pasha mengadakan sidang Dewan Perwakilan Nasional. Tepat pada tanggal 3 Maret 1924 M, Mustafa Kemal memecat khalifah¹⁹, membubarkan sistem khilafah, dan menghapuskan sistem Islam dari negara Turki. Hal ini dianggap sebagai titik klimaks revolusi Mustafa Kemal Pasha.

Momen kehancuran Khilafah Islamiyah sendiri terjadi saat rakyat Turki melalui wakil-wakilnya mengeluarkan Piagam Nasional (*Al Mitsaq Al Wathoni*). Sejak itu, Turki menjadi sebuah negara tersendiri, terpisah dari wilayah-wilayah yang dulu merupakan kesatuan Khilafah Islamiyah. Khalifah Abdul Mejid yang terakhir berkuasa, terusir ke luar dari Turki.

Berdirinya negara Turki disepakati pada tanggal 29 Oktober 1923, dengan batas-batas wilayah seperti Laut Hitam di sebelah Utara; Irak, Suriah dan Laut Tengah di sebelah Selatan; Laut Aegea di sebelah Barat dan Iran serta Rusia di sebelah Timur.²⁰ Mustafa Kemal menjabat sebagai presiden Turki dimulai pada 29 Oktober 1923 – 10 November 1938. Pada masa pemerintahannya, Mustafa Kemal

¹⁸ Sultan Abdul Mejid II adalah khalifah terakhir Turki Utsmani atau khalifah ke-101 sejak Abu Bakar wafat. Sultan Abdul Mejid II lahir pada 29 Mei 1868 di Istana Dolmabahçe, Istanbul (bekas Konstantinopel). Ayahnya bernama Sultan Abd-ul-Aziz.

¹⁹ Khalifah yang memimpin pada masa itu ialah Abdul Mejid II.

²⁰ Lihat peta wilayah kekuasaan Turki pada lampiran 1 peta ke-2. Pada peta tersebut terlihat bahwa Turki berbatasan dengan Benua Asia dan Eropa. Di samping itu, Turki juga berbatasan dengan Laut Hitam di sebelah Utara dan Laut Mediterania di sebelah Selatan.

melakukan modernisasi besar-besaran dengan berkiblat ke Barat. Sebagaimana contoh, Mustafa Kemal Atatürk mengganti penggunaan huruf Arab dengan Latin, adanya pelarangan poligami dan wanita diberi kebebasan yang sama dengan pria. Berkat jasa Mustafa Kemal yang menjadikan Turki negara yang lebih maju maka Mustafa Kemal pun beroleh gelar Bapak Bangsa Turki (*Attatürk*) sehingga dikenal sebagai Mustafa Kemal Attatürk.

Selepas Perang Dunia (PD) II, kedekatan Turki dengan Barat semakin kental. Turki menolak permintaan Uni Sovyet untuk membuka pangkalan militer di wilayahnya, namun ia mengundang Amerika Serikat mendirikan pangkalan militer. Pada 1960-an hubungan bilateral ini retak, Amerika Serikat bahkan mengembargo Turki. Penyebabnya, Turki terlibat konflik dengan Yunani dalam perebutan Cyprus. Dalam kasus ini, Amerika Serikat lebih berpihak kepada Yunani. Namun pada 1978, embargo tersebut dicabut.

Pada masa berakhirnya kepemimpinan Süleyman Damirel²¹, Turki selanjutnya dipimpin oleh Ahmet Necdet Sezer yang menjabat sebagai presiden Turki ke-10 masa penjabatan presiden tersebut dimulai pada tanggal 16 Mei 2000 hingga 28 Agustus 2007. Kemudian kepemimpinan dilanjutkan oleh Abdullah Gül yang menjabat sebagai Presiden Turki ke-11. Abdullah Gül mulai menjabat sebagai presiden Turki dimulai pada tanggal 28 Agustus 2007 hingga saat ini. Perdana Menteri yang menjabat pada saat ini adalah Recep Tayyip Erdoğan.²²

2.2 Letak dan Keadaan Geografis

Gambaran mengenai geografi Turki dapat dilihat dari gambaran topografi kawasan tersebut. Dalam kamus bahasa Indonesia kontemporer, kata topografi berarti penguraian atau kajian tentang keadaan muka bumi di suatu daerah atau kawasan secara terperinci. Sebelum mengetahui unsur alam merupakan modal dasar objek wisata alam Turki, terlebih dahulu penulis akan menguraikan tentang keadaan topografi Turki yang juga menjadi unsur utama dalam perkembangan objek wisata alam Turki.

²¹ Süleyman Damirel menjabat sebagai presiden Turki dimulai pada tanggal 16 Mei 1993-16 Mei 2000. Ia merupakan presiden ke-9 setelah Turgut Özal yang menjabat presiden dimulai pada tanggal 9 November 1984-17 April 1993. (The Turkish News Agency, *Op. Cit.*).

Negara Turki adalah negara di antara dua benua yang terletak di titik pertemuan Benua Asia dan Eropa. Pada masa kejayaannya, Turki memiliki luas wilayah sekitar 814.578 km³, 97 persen (± 790.200 km persegi) wilayahnya terletak di Benua Asia yang dikenal dengan Anatolia dan sisanya sekitar 3 persen (± 24.378 km persegi) terletak di wilayah Thrace yang mana termasuk kawasan Benua Eropa.²³

Secara letak geografis, Turki terletak pada 39°00'00" Lintang Utara dan 30°00'00" Bujur Timur tepat di Benua Asia yang dikenal dengan Anatolia, sedangkan pada wilayah Thrace yang mana termasuk Benua Eropa, Turki terletak pada 41°00'00" Lintang Utara dan 27°00'00" Bujur Timur.²⁴ Posisi geografi yang strategis itu menjadikan Turki jembatan antara wilayah Timur dan Barat. Selain itu, posisi geografisnya yang unik membuat negara Turki memiliki identitas negara Balkan, Timur Tengah, Kaukasian, Mediteran dan Asia pada saat yang bersamaan. Hal inilah yang mengharuskan Turki melakukan kebijakan luar negeri yang multi dimensi.²⁵

Negara Turki memiliki bentuk yang menyerupai persegi di mana memiliki lebar 550 km dan panjang 1500 km.²⁶ Titik terjauh yang terletak di bagian Timur Turki adalah wilayah yang bersimpangan dengan Iran dan Nakhichevan (Lihat peta wilayah kekuasaan Turki pada lampiran 1 peta 2). Sedangkan titik terjauh yang terletak di bagian Barat adalah Avlaka di wilayah Gökçeada, selanjutnya titik terjauh di bagian Utara adalah tanjung Inceburun di Propinsi Sinop dan titik terjauh di bagian selatan adalah pedesaan Beysun, Propinsi Hatai.²⁷

²² Lihat, "Hari Proklamasi Ke-85 Republik Turki" *Republika* (29 Oktober, 2008), hlm.3.

²³ The Turkish News Agency, *Facts about Turkey*, Istanbul: Uçar Grafik, 1998, hlm.13.

²⁴ Lihat "Turkey Latitude and Longitude" dalam *Maps of World.com*

http://www.mapsofworld.com/lat_long/turkey-lat-long.html diakses 7/06/2009.

²⁵ Kebijakan luar negeri Turki dapat diuraikan dari ucapan Mustafa Kemal Atatürk yang berbunyi "Perdamaian di dalam Negeri, Perdamaian di Dunia" Hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Turki berupaya untuk meningkatkan hubungan persahabatan dan kerjasama dengan semua negara. Kenyataannya pemilihan Turki ke dalam Dewan Keamanan PBB pada bulan Oktober 2008 adalah hasil dari inisiatif yang beraneka ragam dan meningkatkan peran serta Turki dalam hubungan internasional sekaligus sebagai indikator kepercayaan komunitas internasional terhadap Turki (Lihat, "Hari Proklamasi Ke-85 Republik Turki" *Republika*, 29 Oktober, 2008, hlm.3).

²⁶ The Turkish News Agency, *Op.Cit.*, hlm.13.

²⁷ *Op.Cit.*,

Di samping itu, Turki memiliki panjang pesisir sekitar 8.333 km dan panjang daratan mencakup 2.875 km.²⁸ Pesisir Turki meliputi tiga wilayah diantaranya, yaitu Samudra Mediteranian di Selatan, Laut Hitam di Utara, dan Laut Aegean di sebelah Barat. Hal inilah yang menjadikan Turki tidak hanya sebagai tetangga terdekat bagi wilayah sekitarnya, namun juga sebagai tetangga bagi dunia. Turki sudah lama menjadi pusat perdagangan dan rute migrasi, hal ini dilatarbelakangi karena panjangnya pesisir yang dimiliki dan lokasinya yang strategis sebagai jembatan antar Benua Asia dan Eropa.

Turki memiliki nama resmi *Türkiye Cumhuriyeti* atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan nama *Turkey*, yang beribukota di Ankara.²⁹ Dengan luas wilayah saat ini sekitar kurang lebih 780.000 km², terdiri dari dua bagian, yaitu wilayah Anatolia (*Andolu*) di Asia Kecil dan wilayah Thrace (*Trakya*)³⁰ di benua Eropa, kedua wilayah ini dipisahkan oleh Selat Dardanela (Selat Canakkale Bogazi) dan Bosphorus (Selat Karadeniz Bogazi) yang menghubungkan Laut Aegean, Marmara dan Laut Hitam.

Republik Turki merupakan sebuah negara besar di kawasan Eurasia. Wilayahnya terbentang dari Semenanjung Anatolia di Asia Barat Daya dan daerah Balkan di Eropa Tenggara. Turki berbatasan dengan Laut Hitam di sebelah utara; Bulgaria di sebelah barat laut; Yunani dan Laut Aegea di sebelah barat; Georgia di timur laut; Armenia, Azerbaijan, dan Iran di sebelah timur; Irak dan Suriah di tenggara; dan Laut Mediterania di sebelah selatan.³¹ Laut Marmara yang merupakan bagian dari Turki digunakan secara internasional untuk menandai batas wilayah Benua Eropa dengan Asia, sehingga Turki dikenal sebagai negara

²⁸ *Op.Cit.*,

²⁹ Ankara merupakan ibu kota Turki sejak tahun 1923, menggantikan Konstantinopel atau Istanbul. Kota ini juga merupakan ibu kota Provinsi Ankara. Ankara terletak di tengah-tengah negara Turki. Luas wilayahnya adalah 25.615 km². Sebelumnya, Ankara dikenal dengan nama *Angora* atau *Engürü*, sedangkan di masa Romawi dikenal sebagai *Ancyra* kemudian pada masa Hellenistik sebagai *Ánkyra*. Ankara merupakan kota terbesar kedua di Turki yang dihuni oleh 4.455.453 jiwa (2007). Kota ini terletak di daerah yang terkering di Turki dan dikelilingi daerah stepa dengan berbagai situs arkeologi dari masa Ottoman, Byzantium, dan Romawi. (Lihat "Ankara" dalam All About Turkey, <<http://www.allaboutturkey.com/ankara.htm>>, diakses 8/06/2009.

³⁰ Trakya merupakan tempat berpijak Turki di Eropa. Sebagian besar daerah ini berupa daratan yang diapit oleh Pegunungan Intransca Daglari di Tenggara dan daratan tinggi Semenanjung Gallipoli di Barat Daya.

³¹ Lihat, "Peta Wilayah Kekuasaan Turki" pada lampiran 1 peta 2. Pada peta tersebut dideskripsikan batasan wilayah kekuasaan Turki.

transkontinental.³² Keberadaan Turki yang secara geografis berada di dua benua, Asia dan Eropa memiliki banyak keuntungan. Keuntungan ini dapat berupa keuntungan dari segi ekonomi maupun politik.

Secara geografis pada umumnya Turki terbagi menjadi tujuh wilayah. Wilayah tersebut diantaranya, yaitu wilayah Marmara, wilayah Aegean, wilayah Mediterania, wilayah Laut Hitam, wilayah Anatolia Tengah, wilayah Anatolia bagian Timur, wilayah Anatolia bagian Tenggara.³³ Di mana semua wilayah tersebut menawarkan berbagai pengalaman wisata yang menakjubkan dari menuruni bukit sampai bermain ski di musim dingin sampai tempat untuk berlayar dan menyelam dengan pemandangan yang luar biasa serta tempat historis dan tur-tur kebudayaan yang menyenangkan yang terdapat di seluruh penjuru Turki. Selain itu juga, negara ini memiliki hutan-hutan yang hijau, puncak gunung yang berselimutkan salju yang cocok untuk bermain ski, laut dan pantai yang masih asli, sumber air panas dan masih banyak keistimewaan lainnya yang terdapat di kawasan ini.

Negara Turki saat ini sedang mengembangkan pariwisata di musim panas, khususnya di wilayah Mediterania, Aegea dan sebagian daerah Laut Hitam.³⁴ Tempat pariwisata yang paling populer yang sedang dikembangkan untuk pariwisata musim panas adalah Antalya, Alanya, Marmaris, Kusadasi, Bodrum, dan Fethiye.

Gambaran geografis wilayah Anatolia³⁵ hampir seluruhnya terdiri dari barisan pegunungan dan plato. Daratan pantainya yang paling luas dan subur terbentuk oleh aliran Sungai Ceyhan dan Sungai Seyhan di daerah Adana (dulu Cilicia dan Çukarova Turki) di bagian selatan. Lembah Sungai Gediz dan lembah Sungai Büyük Menderes di Turki Aegea juga merupakan daratan tanah aluvium.

³² Negara transkontinental merupakan negara penghubung antarbenua. Pada pembahasan ini wilayah Turki dideskripsikan sebagai negara penghubung antarbenua Asia dan Eropa.

³³ The Turkish News Agency, *Op. Cit.*, hlm.17 (Lihat, "Peta Pembagian Wilayah Turki" pada lampiran 1 peta ke-3).

³⁴ *Loc. Cit.*, *Republika* (29 Oktober, 2008).

³⁵ Anatolia adalah sebuah kawasan yang terletak di Asia Barat Daya yang kini disebut wilayah Turki bagian Benua Asia. Karena letaknya yang strategis pada pertemuan Asia dan Eropa, Anatolia menjadi tempat lahirnya beberapa peradaban sejak abad prasejarah dengan permukiman neolitik (fase atau tingkatan pada zaman prasejarah yang mempunyai ciri berupa unsur kebudayaan seperti peralatan dari batu yang diasah, pertanian yang menetap, dan pembuat tembikar).

Distrik³⁶ seputar Antalya di pantai selatan (dulu Pamphylia) terutama terdiri dari lapisan endapan travertin bertingkat-tingkat.³⁷

Hal menarik dari kondisi alam Turki salah satunya adalah sebuah plato yang berbentuk belah ketupat dengan ketinggian rata-rata 900 m. Di bagian tengahnya terletak Danau Tuz dalam bentuk rawa raksasa. Daerah perbukitan dan rantai gunung api yang sudah mati membagi-bagi plato ini menjadi sebuah lembah, di antaranya banyak yang menjadi danau se usai zaman es dan mengandung endapan tanah aluvium. Selain itu juga daerah pegunungan yang merupakan tempat pertemuan antara Pegunungan Taurus dan Pegunungan Lycia terbentuk danau-danau seperti Danau Beysehir, Danau Hoyran, dan Danau Burdur.³⁸ Di sebelah utara terdapat lembah Sungai Gediz dan lembah Sungai Büyük Menderes, yang terbentuk akibat suatu retakan.³⁹

Di sebelah utara kota Kahranmanmaras (Hittit), Pegunungan Taurus dan Pegunungan Amanus bertemu membentuk Pegunungan Anti-Taurus, yang berbelok ke arah timur sampai Pegunungan Bingol (Danau Seribu), yang mencapai ketinggian 3.650 m di sebelah barat laut Danau Van, dengan luas 3.600 km².⁴⁰ Danau Van merupakan danau yang paling besar di Turki, yang terbentuk oleh gempa bumi atau ledakan gunung api. Sedangkan gunung tertinggi yang terdapat di Turki adalah gunung Ararat (Great Ađli) dengan ketinggian 5.137 m. Gunung tertinggi kedua adalah gunung Súphan dengan ketinggian 4.058 m (Lihat “Topografi Turki” pada lampiran 2 tabel 1).

Keadaan geografis Turki ini ternyata dipengaruhi oleh iklim yang variatif dikarenakan wilayah pegunungannya sejajar dengan pesisir dan adanya keanekaragaman bentuk permukaan wilayah pesisir Turki yang dikelilingi oleh pegunungan iklim kontinental sebagaimana contoh wilayah Mediteranian dimana memiliki musim panas yang kering dan iklim yang sedang serta berhujan pada musim dingin.⁴¹ Iklim mediteranian dapat juga dirasakan di wilayah Aegean dan wilayah Marmara, sedangkan wilayah Laut Hitam didominasi iklim yang sedang

³⁶ Distrik adalah istilah pembagian administratif pada suatu daerah.

³⁷ *Ensiklopedi Indonesia Seri Geografi: Asia, Loc. Cit.*, hlm.238

³⁸ *Loc. Cit.*,

³⁹ *Loc. Cit.*, hlm.239.

⁴⁰ *Loc. Cit.*,

⁴¹ The Turkish News Agency, *Op. Cit.*, hlm.17.

dan berhujan serta saat musim salju suasananya terasa dingin dan banyak salju yang turun. Lain halnya di wilayah Anatolia bagian Timur saat musim panas terasa cukup dingin dan musim salju terasa sangat dingin.

Turki merupakan negara istimewa yang wilayahnya dapat merasakan empat musim pada saat yang bersamaan. Sebut saja misalnya pantai Selatan dan pantai Barat mengalami iklim khas Laut Tengah, tanpa suhu dingin maupun suhu panas yang ekstrem dan dengan curah hujan yang sedang. Namun, pada pantai Utara dan barisan pegunungan menerima banyak hujan pada musim panas dari angin utara yang bertiup melintasi Laut Hitam. Hujan turun begitu angin naik ke pegunungan Pontia, sehingga plato tengah tetap kering. Daerah ini juga kering dalam musim dingin karena udara dingin membuat angin taufan yang bergerak ke arah timur berbelok ke arah utara dan selatan. Curah hujan rata-rata di daerah plato ini hanya kira-kira 300 mm per tahun.⁴² Musim panas di plato tersebut sangat panas dan musim dingin sangat dingin.

Di sisi lain daerah pegunungan di ujung timur menerima lebih banyak hujan dibandingkan di daerah plato, terutama di musim dingin, namun perbedaan suhu antarmusim di wilayah ini lebih ekstrem. Lapisan salju menutupi wilayah ini selama 4 bulan, setelah mencair dapat menyediakan air untuk tanaman budidaya maupun rerumputan di padang penggembalaan selama musim semi dan awal musim panas. Selain itu, Turki juga mengalami keadaan suhu geografis yang terkadang tak menentu arah, hal ini disebabkan oleh faktor iklim atau pun angin. Salah satu contoh kota yang paling banyak dilalui angin yaitu Istanbul. Angin ini dapat berubah dari hari ke hari dan mengakibatkan perubahan suhu secara mendadak. Di sepanjang Selat Karadeniz Bogazi (Borporus), angin *Poyraz* yang menyegarkan bertiup ke arah timur laut. Sedangkan angin *Lados* yang panas bertiup dari arah barat daya. Dengan gambaran mengenai geografi yang telah diurai di atas, maka faktor yang ditimbulkan dari keadaan alam maupun iklim yang terjadi di wilayah Turki memberikan keistimewaan tersendiri dalam hal kekayaan sumber daya alamnya.

⁴² *Loc. Cit.*,

2.3 Keadaan Sosial Budaya

Merujuk pada gambaran masa lalu, Turki Usmani berhasil membentuk sebuah Imperium besar dengan masyarakat yang multi-etnis dan multi-religi. Kebebasan dan otonomi kultural yang diberikan Imperium kepada rakyatnya yang non-muslim adalah suatu bukti bagi dunia kontemporer bahwa sistem kekhalifahan dengan konsep Islam telah mempertunjukkan sikap toleransi dan keadilan yang luhur.

Pengaruh dari Arab dan Persia pada peradaban Islam Turki menjadi warisan yang mendalam bagi masyarakat Turki sebagai peninggalan Dinasti Utsmani. Pada masa kekhalifahan Islam diterapkan sebagai agama yang mengatur hubungan antara manusia sebagai makhluk dengan Allah SWT sebagai Khalik, Sang Pencipta. Hal inilah yang melandasi suatu sistem sosial dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Islam yang muncul di Jazirah Arab dan telah berkembang lama di wilayah Persia, berkembang di wilayah kekuasaan Kekhalifahan Turki dengan membawa peradaban dua bangsa tersebut.⁴³

Perkembangan selanjutnya memperlihatkan pengaruh yang kuat kedua peradaban tersebut ke dalam kebudayaan bangsa Turki. Kondisi ini menimbulkan kekeliruan pada masyarakat awam yang sering menganggap bahwa bangsa Turki sama dengan bangsa Arab. Suatu anggapan yang keliru yang selalu ingin diluruskan oleh bangsa Turki sejak tumbuhnya nasionalisme pada abad ke-19.⁴⁴ Selanjutnya arah modernisasi yang berkiblat ke Barat telah menyerap unsur-unsur budaya Barat yang dianggap modern.⁴⁵ Campuran peradaban Turki, Islam dan Barat, inilah yang telah mewarnai identitas masyarakat Turki.

⁴³ Ade Solihat, "Kemalisme, Budaya dan Negara Turki", Artikel Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Vol. 16, Mei 2005, hlm. 1 (Dalam website <http://www.fib.ui.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=91:kemalisme-budaya-dan-negaraturki&catid=39:artikel-ilmiah&Itemid=122&lang=in-ID> diakses tanggal 20 Januari 2009).

⁴⁴ Ade Solihat, "Kemalisme, Budaya dan Negara Turki", Artikel Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Vol. 16, Mei 2005, hlm. 1 (Dalam website <http://www.fib.ui.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=91:kemalisme-budaya-dan-negaraturki&catid=39:artikel-ilmiah&Itemid=122&lang=in-ID> diakses tanggal 20 Januari 2009).

⁴⁵ Hal yang dianggap sebagai momentum pertama kontak antara Turki dengan dunia Barat adalah jatuhnya konstantinopel, ibukota Bizantium, ke tangan pasukan Turki Usmani di bawah pimpinan Sultan Muhammad II pada tahun 1453. Inilah titik awal masa keemasan Turki Usmani, yang terus cemerlang hingga abad ke-18 dengan wilayah kekuasaan yang sangat luas membentang dari Hongaria Utara di Barat hingga Iran di Timur; dari Ukraina di Utara hingga Lautan India di Selatan.

Keramahan adalah bagian dari integral budaya masyarakat Turki. Sebagaimana contoh, sikap saling mengunjungi antar tetangga, saudara maupun teman merupakan tradisi budaya masyarakat Turki.⁴⁶ Tradisi juga terdapat pada kota-kota besar dimana banyak orang yang sibuk dengan berbagai rutinitas sehari-hari, tapi hal ini tidak menyurutkan masyarakat Turki untuk saling memberi kabar lewat sarana telekomunikasi untuk mempererat rasa persaudaraan diantara mereka. Selain itu, masyarakat Turki senang menjamu para tamu yang berkunjung ke rumahnya. Keramahan inilah yang menghiasi kehidupan bermasyarakat orang-orang Turki.

Penduduk Turki sebagian besar merupakan kelompok etnis Turki. Sekitar 80 persen orang yang tinggal di Turki awalnya berasal dari Asia Tengah, sementara 13 persen merupakan suku Kurdi yang berada di wilayah Timur dan Tenggara.⁴⁷ 7 persen sisanya termasuk dalam kelompok etnis minoritas (Arab, Armenia, Yunani, dan lain-lain).

Pertumbuhan populasi masyarakat Turki terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini terlihat pada tahun 1980 jumlah populasi penduduk Turki mencapai sekitar 44,7 juta jiwa.⁴⁸ Kemudian pada tahun 1985 jumlah populasi penduduk Turki meningkat menjadi sekitar 50,6 juta jiwa.⁴⁹ Hal ini terlihat bahwa pertumbuhan penduduk dari tahun 1980 hingga tahun 1985 telah terjadi peningkatan sebesar 13,19 %. Berikutnya pada tahun 1990 jumlah populasi penduduk Turki meningkat menjadi sekitar 56,4 juta jiwa.⁵⁰ Hal ini terlihat bahwa pertumbuhan penduduk dari tahun 1985 hingga tahun 1990 telah terjadi peningkatan sebesar 11,46 %. Selanjutnya tahun 2007 jumlah populasi penduduk Turki telah mencapai sekitar 70,6 juta jiwa.⁵¹ Hal ini terlihat bahwa pertumbuhan penduduk dari tahun 1990 hingga tahun 2007 telah terjadi peningkatan sebesar 25,17%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator pertumbuhan populasi penduduk Turki dari tahun ke tahun terus mengalami

⁴⁶ "Social Life" dalam *Turkish Culture* <<http://www.geocities.com/resats/culture.html>> diakses 21/04/2009.

⁴⁷ "Population" dalam *Turkish Culture* <<http://www.geocities.com/resats/culture.html>> diakses 21/04/2009.

⁴⁸ The Turkish News Agency, *Op. Cit.*, hlm.19 atau terdapat pada lampiran 2 tabel 4.

⁴⁹ *Ibid.*, hlm.19.

⁵⁰ *Ibid.*, hlm.19.

⁵¹ *Republika* (29 Oktober, 2008), *Loc. Cit.*,

peningkatan yang cukup signifikan.

Sebagian besar penduduk Turki mayoritas berbahasa Turki. Bahasa Turki merupakan bahasa resmi negara ini. Sedangkan yang digunakan oleh kelompok etnis minoritas adalah bahasa Kurdi. Bahasa Kurdi ini digunakan terutama di wilayah bagian Timur dan Tenggara. Sedangkan bahasa Arab digunakan di wilayah Anatolia bagian tenggara. Namun, di kota-kota besar masih terdapat kelompok-kelompok kecil yang memakai bahasa Yunani, Armenia, dan lain-lain.

Bahasa Turki pada mulanya berasal dari Asia Tengah dimana mereka yang disebut kelompok Oguz berpindah hingga ke jazirah Anatolia, Asia Kecil. Bahasa cabang Oguz ini lambat laun berubah. Kelompok Oguz ini menyebar mulai Anatolia hingga Selat Bosphorus. Kelompok yang membawa bahasa ini adalah kelompok Seljuk pada abad ke-10. Semenjak Islam mulai dianut masyarakat Turki, bahasa Turki di wilayah Anatolia mulai menyerap berbagai kosakata dari bahasa Arab dan bahasa Persia.⁵²

Pada abad ke-15 bahasa Turki mencapai puncak kejayaannya di masa Dinasti Utsmaniyah. Pada masa Dinasti Utsmaniyah, bahasa Turki ditulis dengan sejenis huruf Arab. Akan tetapi, semenjak tahun 1928, Mustafa Kemal Atatürk, yang dikenal sebagai bapak Turki Sekuler berusaha membaratkan Turki dan mengganti semua ejaan bahasa Turki ke dalam ejaan Latin yang dimodifikasi.⁵³ Bahasa Turki menjadi bahasa resmi untuk bangsa Turki dan wilayah Republik Turki Siprus Utara. Dahulu, di zaman kekhalifahan Turki Utsmani, bahasa Turki kaya dengan kosakata bahasa Arab yang jumlahnya 80 persen. Akan tetapi ketika Mustafa Kemal Atatürk berkuasa, ia mendirikan lembaga bahasa yang bertugas mengembangkan kosakata Turki atau Alti bahasa Turki sebagai revitalisasi bahasa ini.

⁵² The Turkish News Agency, *Op. Cit.*, hlm.20.

⁵³ Bahasa utama Turki telah mengalami reformasi pada abad ke-20. Tulisan Arab dan Persia yang digunakan selama periode Kekaisaran Ottoman telah mengalami modifikasi dengan tulisan Latin berdasarkan abjad dengan beberapa huruf tambahan yang pernah diperkenalkan pada tahun 1928. Alfabet Turki tidak mengandung huruf "T, W, X". (The Turkish News Agency, *Op. Cit.*, hlm.21).

Agama yang dianut penduduk Turki hampir 98 persen adalah Islam⁵⁴, sedangkan sisanya 2 persen beragama Ortodoks, Greogorian, Yahudi, Katolik, Protestan dan aliran Kristen lainnya.⁵⁵ Semenjak Turki menjadi negara sekuler, kebebasan dalam menjalankan ibadah keagamaan cukup dibatasi, misalnya pembatasan dalam berpakaian yang mencerminkan keagamaan, seperti halnya pelarangan pemakaian simbol keagamaan (kerudung, salib, dan lain-lain) terutama yang bekerja pada sektor pemerintahan. Dalam hal ini, wanita dan pria dipaksa berpakaian seperti orang Barat. Selain itu, lembaga pendidikan agama juga ditutup, huruf Arab diganti dengan huruf Latin, kalender Islam digantikan dengan kalender Masehi.⁵⁶

2.4 Keadaan Ekonomi

Berdasarkan posisi geografis Turki yang strategis di titik pertemuan Benua Asia dan Eropa, membuat negara Turki mempunyai peranan penting sebagai pusat dari zona-zona ekonomi yang saling tumpang tindih. Di samping itu pula Turki juga menjadi pusat industri dan perdagangan negara-negara di sekitar Laut Hitam dan Timur Dekat.⁵⁷ Namun, yang menggarisbawahi keahlian ekonominya adalah *custom union*⁵⁸ Turki dengan Uni Eropa (UE) yang dibentuk pada tahun 1996.⁵⁹ Hal ini diikuti dengan awal pencapaian negosiasi dengan UE pada tahun 2005 untuk menjadi keanggotaan penuh.

Turki merupakan negara besar dengan pendapatan menengah dengan perekonomiannya yang pada saat ini sedang mengalami transisi dari tingkat ketergantungan yang tinggi pada sektor pertanian dan industri berat menjadi perekonomian yang lebih beragam dan modern dengan meningkatkan sektor layanan global. Subsidi dari sektor pertanian berkisar 13 persen untuk *Gross National Product* (GNP) dan telah mempekerjakan 20 persen dari jumlah

⁵⁴ Agama Islam yang dianut warga Turki sekitar dua-pertiga dari 98% adalah ajaran Sunni, sedangkan satu-pertiga ajaran Syiah. (Lihat "Religion" dalam *Turkish Culture* <<http://www.geocities.com/resats/culture.html>> diakses 21/04/2009.

⁵⁵ *Republika* (29 Oktober, 2008), *Loc. Cit.*,

⁵⁶ Adian Husaini, dkk. *Islam Liberal: sejarah, konsepsi, penyimpangan, dan jawabannya*. Jakarta: Gema Insani, 2002, hlm.34-35.

⁵⁷ *Republika* (29 Oktober, 2008), *Loc. Cit.*,

⁵⁸ *Custom Union* merupakan bentuk *Regional Trade Agreements* (RTAs) yang dilakukan di bawah naungan *World Tourism Organization* (WTO).

⁵⁹ *Loc. Cit.*,

penduduk.⁶⁰ Hasil panen utama dari sektor ini adalah gandum, yang ditanam pada musim gugur dan dipanen ketika musim panas berikutnya.

Industri manufaktur dihitung lebih dari 22,5 persen dari *Gross Domestic Product* (GDP).⁶¹ Sektor tekstil dan automobil menjadi kegiatan manufaktur yang utama. Sedangkan sektor-sektor lainnya yang mengalami peningkatan tinggi adalah pariwisata, produk bangunan, bahan kimia dan elektronik.

Tahun 2007 perdagangan luar negeri Turki juga terus berkembang, yang mencapai nilai 277 milyar US\$.⁶² Dua tahun sebelumnya, tahun 2005, nilai ekspor negara ini mencapai 107 milyar US\$ dengan peningkatan 26%, dimana impor naik menjadi 170 milyar US\$ dengan peningkatan 24%. Turki memiliki berbagai basis ekspor pada barang-barang pabrik sekitar 90% dari ekspornya.⁶³ Kendaraan bermotor, spareparts dan aksesoris, pakaian jadi dan tekstil, peralatan listrik dan barang-barang elektronik, mesin dan peralatan mekanis, industri baja dan besi merupakan sektor utama. Di sisi lain, 70 persen impor terdiri dari barang-barang primer dan sekunder yang digunakan sebagai input untuk industri ekspor.

Sekarang ini perekonomian Turki telah menjadi nomor 6 terbesar di Eropa dan 17 terbesar di dunia dengan *Gross Nasional Product* (GNP) sekitar 659 miliar US\$.⁶⁴ Apabila diintegrasikan dengan perkembangan strategi dan kebijakan perdagangan yang berorientasi keluar, perekonomian Turki telah mencatat keuntungan yang progresif dalam 7 tahun terakhir yang mencapai tingkat pertumbuhan rata-rata 7 persen. Namun, pada tahun 2007, dimana banyak negara yang mengalami imbas dari perkembangan negatif di pasar internasional, tingkat pertumbuhan negara ini telah terealisasi sebesar 4,5%. Sejalan dengan perkembangan *Gross National Product* (GNP), terdapat kecenderungan peningkatan pendapatan per kapita. Di tahun 2007, pendapatan per kapita meningkat menjadi 9.333 US\$.⁶⁵

Turki menekankan reformasi struktural dan restrukturisasi. Hal ini ditandai dengan meningkatkan proses privatisasi dan reformasi yang luas termasuk

⁶⁰ *Loc. Cit.*,

⁶¹ *Loc. Cit.*,

⁶² *Loc. Cit.*,

⁶³ *Loc. Cit.*,

⁶⁴ *Loc. Cit.*,

⁶⁵ *Loc. Cit.*,

pertanian, keamanan sosial, sektor telekomunikasi dan energi. Indikator makroekonomi juga berada pada tren yang positif. Negara ini telah menurunkan inflasi sampai angka satu digit, hal ini membuat pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dan stabil dan mencapai reformasi struktural yang luas.

Pada saat ini, Turki telah masuk ke dalam keanggotaan *World Tourism Organization* (WTO)⁶⁶ dan *custom union*⁶⁷ yang dibentuk oleh Uni Eropa (UE), hal ini merupakan keterlibatan perekonomian Turki yang memiliki pengaruh penting dalam arah perdagangan luar negeri Turki.

Selama dua dekade terakhir Turki telah melakukan investasi penting di infrastruktur dan superstruktur dan mengalami tingkat pertumbuhan yang luar biasa dari sektor pariwisata. Kenyataannya, dari sektor pariwisata Turki telah menjadi salah satu negara paling berkembang di dunia. Peningkatan berkelanjutan dalam jumlah wisatawan dan pendapatan dari pariwisata menunjukkan pertumbuhan yang tinggi di sektor ini.

⁶⁶ *World Tourism Organization* (WTO) merupakan organisasi perdagangan internasional yang mengawasi banyak persetujuan yang mendefinisikan "aturan perdagangan" di antara anggotanya. Organisasi ini didirikan pada tanggal 1 Januari 1995 untuk menggantikan *General Agreement on Tariffs and Trade* (GATT), persetujuan setelah Perang Dunia II untuk meniadakan hambatan perdagangan internasional. Organisasi WTO ini bermarkas di Jenewa, Swiss. Direktur Jendral sekarang ini adalah Pascal Lamy (sejak 1 September 2005). Pada Juli 2008 organisasi ini memiliki 153 negara anggota.

⁶⁷ *Custom Union* merupakan bentuk *Regional Trade Agreements* (RTAs) yang dilakukan di bawah naungan WTO.

Tabel Jumlah Wisatawan Asing yang Berkunjung ke Turki
Tahun 2006, 2007, 2008, dan 2009

Jumlah Wisatawan Asing yang tiba di TURKI dalam Tahun dan Bulan							
NO	BULAN	TAHUN				RATE OF CHANGE (%)	
		2006	2007	2008	2009 *	2008/2007	2009/2008
1	Januari	667.337	714.425	782.786	751.817	9,57	-3,96
2	Februari	626.565	787.048	896.482	898.927	13,90	0,27
3	Mar.	921.892	1.099.960	1.305.297	1.207.729	18,67	-7,47
4	Apr	1.372.922	1.520.954	1.647.903	1.750.281	8,35	6,21
5	Mei	1.918.809	2.287.645	2.748.564	2.718.788	20,15	-1,08
6	Juni	2.368.628	2.774.076	3.305.832		19,17	
7	Juli	3.109.727	3.624.156	4.084.764		12,71	
8	Agustus	2.905.817	3.384.065	3.762.136		11,17	
9	September	2.267.146	2.799.276	2.981.044		6,49	
10	Okt.	1.713.916	2.152.908	2.462.497		14,38	
11	Nov.	1.020.106	1.177.475	1.267.996		7,69	
12	Desember	926.968	1.018.923	1.091.376		7,11	
	TOTAL	19.819.833	23.340.911	26.336.677	7.327.542	12,83	

Sumber : <www.turizm.gov.tr istatistik@turizm.gov.tr>, diakses 25 Juni 2009.

Pada tabel di atas, terlihat jumlah wisatawan asing yang melakukan kunjungan di wilayah Turki tahun 2006, tercatat 19.819.833 jiwa. Berikutnya tahun 2007, tercatat 23.340.911 jiwa. Dari data tersebut terlihat bahwa jumlah wisatawan asing dari tahun 2006 hingga tahun 2007 mengalami peningkatan sebesar 18 persen. Berikutnya tahun 2008 jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke wilayah Turki meningkat menjadi 26.336.677 jiwa. Dari data tahun 2007 hingga tahun 2008, jumlah wisatawan asing mengalami peningkatan sebesar 12,83 persen. Selanjutnya tahun 2009 selama kurun waktu lima bulan, jumlah wisatawan asing tercatat dengan jumlah 7.327.542 jiwa. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah wisatawan asing yang melakukan kegiatan wisata dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Peningkatan jumlah wisatawan asing yang melakukan kegiatan wisata dapat meningkatkan pendapatan bersih dari pariwisata hingga mencapai 18,5 milyar

US\$.⁶⁸ Pada tahun 2007 jumlah wisatawan asing meningkat 18 persen dibandingkan jumlah kedatangan wisatawan pada tahun 2006. Sedangkan, tahun 2008, jumlah wisatawan asing yang mengunjungi Turki dari bulan Januari sampai dengan Agustus telah mencapai 18,5 juta jiwa dengan peningkatan 15 persen.⁶⁹ Hal ini merupakan sebuah prestasi yang cukup membanggakan bagi pemerintahan Turki.

Jika diintegrasikan dengan ekonomi dunia, sektor pariwisata Turki merupakan salah satu sektor yang paling berhasil pada beberapa tahun terakhir. Permintaan akan pariwisata Turki meningkat pada tingkat yang lebih tinggi dibanding negara-negara Eropa dan dunia. Prospek masa depan jangka panjang tampaknya juga akan memberikan peluang yang cerah bagi Turki.

Di sisi lain, jumlah wisatawan Indonesia yang mengunjungi Turki pun meningkat secara signifikan. Jumlah wisatawan Indonesia pada tahun 2007 meningkat 33 persen atau sekitar 11.790 orang.⁷⁰ Pada delapan bulan pertama di tahun 2008, dari bulan Januari sampai dengan Agustus tercatat peningkatan yang lebih tinggi lagi yaitu 40 persen. Dengan kondisi tersebut diharapkan tren peningkatan hubungan pariwisata antara Turki dan Indonesia ini akan terus berlanjut di masa depan.

Dengan demikian diestimasikan kondisi fisik dan sosial di Turki mendukung pertumbuhan perekonomian Turki yang semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari signifikansi *Gross Nasional Product* (GNP) dan *Gross Domestic Product* (GDP) dari masing-masing sektor industri. Di samping itu, faktor alam, kebudayaan dan sejarah memiliki peran strategis dalam industri pariwisata dan perekonomian di Turki. Keunikan dan keragaman kebudayaan suatu negara merupakan salah satu modal yang mampu memberikan keuntungan bagi industri pariwisata. Hal ini didukung dengan adanya motivasi perjalanan atau wisata berupa keinginan untuk mengetahui kebudayaan lain di luar. Keadaan ini dapat memberikan keuntungan tersendiri bagi peningkatan ekonomi di Turki khususnya.

⁶⁸ *Republika* (29 Oktober, 2008), *Loc. Cit.*,

⁶⁹ *Loc. Cit.*,

⁷⁰ *Loc. Cit.*,

BAB 3

OBJEK WISATA TURKI

Turki merupakan salah satu negara yang memiliki kekayaan objek wisata terutama objek wisata bangunan bersejarah. Hal ini dikarenakan wilayah Turki sebagai salah satu tempat asal mula berbagai peradaban. Kawasan ini telah menyaksikan kelahiran peradaban-peradaban utama, yaitu termasuk peradaban Kekaisaran Romawi, Kekaisaran Bizantium dan Kekhalifahan Turki Utsmani. Hal inilah yang membuat wilayah ini kaya akan peninggalan bangunan bersejarah, serta ragam kebudayaan. Turki juga sering disebut sebagai negara "*open-air-museum*". Kemana pun kita berjalan, setiap sudut kota memiliki sejarah dan peninggalan yang tak ternilai harganya.

Negara Turki memiliki situs historis dan hasil karya berupa kerajinan tangan yang memiliki keunikan tersendiri serta luar biasa dari berbagai kebudayaan dan peradaban. Aset kebudayaan maupun historis yang sebagian terjadi dikarenakan lokasi Turki yang strategis sebagai jembatan antara Benua Asia dan Eropa. Kekayaan dari perbedaan yang berdampingan ini tercermin di setiap sudut negara dalam bentuk kekayaan alam, kebudayaan, artistik, dan estetika. Selain itu juga wilayah Turki merupakan salah satu pusat penting pariwisata dengan perannya sebagai rumah bagi orang-orang dari berbagai kebudayaan dan agama selama ribuan tahun. Hal ini diproyeksikan melalui bangunan-bangunan bersejarah yang berupa istana, masjid, maupun museum¹ yang tercipta dari hasil akulturasi budaya maupun peninggalan sejarah yang terdapat di wilayah Turki. Oleh karena itu,

¹ Pada awal perkembangannya, museum merupakan *storage* atau tempat penyimpanan khusus kaum bangsawaan guna menyimpan dan memamerkan bukti-bukti kebesaran mereka. Saat itu, museum lebih menyerupai sebuah kuil yang hanya dapat dikunjungi oleh beberapa kalangan terbatas dan berkelas tertentu. Namun dalam perkembangan berikutnya, memasuki era modern museum menjadi lebih terbuka, bahkan kemudian harus terbuka untuk umum. Kini museum dapat dipahami sebagai tempat penyimpanan, perawatan, pengamanan, dan pemanfaatan benda-benda bukti material hasil budaya manusia serta alam dan lingkungannya, guna menunjang upaya perlindungan dan pelestarian kekayaan budaya (PP No. 19/1995 tentang permuseuman). Pengertian ini diadopsi dari definisi museum yang secara umum banyak diterapkan dari hasil rumusan ICOM (*International Council of Museum*) yang dideklarasikan tahun 1974 di Copenhagen, Denmark sebagai berikut : "*A museum is a non profit making, permanent institution in the service of society and of its development, and open to the public, which acquires, conserves, communicates and enjoyment, material evidence of man and environment.*" (Lihat, Oka A. Yoeti, *Pariwisata budaya: Masalah dan Solusinya*, Jakarta:Pradnya Paramitha, 2006, hlm.13).

Turki merupakan wilayah yang memiliki objek wisata yang cukup menarik minat wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

3.1 Objek Wisata Alam

Berdasarkan gambaran mengenai letak geografis Turki dan keadaan alam yang telah dipaparkan pada bab 2, dengan demikian faktor yang ditimbulkan dari keadaan alam maupun iklim yang terjadi di wilayah Turki memberikan keistimewaan tersendiri dalam hal kekayaan sumber daya alamnya. Hal ini menjadikan Turki memiliki objek wisata alam yang natural. Sebut saja adanya objek wisata seperti Pantai dan Air terjun yang terdapat di sekitar Antalya maupun di sekitar kawasan Laut Aegea dan wilayah Mediterania yang memberikan nuansa tersendiri dari objek wisata alamnya. Objek wisata lain yang tak kalah menarik di Turki yaitu adanya objek wisata di daerah Pamukkale yang menawarkan objek wisata pemandian air panas.

3.1.1 Pantai

Turki memiliki keindahan alam yang menakjubkan. Objek wisata pantai merupakan salah satu objek wisata yang cukup menarik wisatawan asing. Objek wisata pantai yang terdapat di Turki, diantaranya objek wisata Pantai Konyaalti, Pantai Patara di Marmara, Pantai Adalar di Antalya, Pantai Kaputaş di Kalkan, Pantai Endless Patara, Pantai Kilyo, Pantai Akçakoca, Pantai Bodrum dan masih banyak berbagai macam objek wisata pantai lainnya yang terdapat di sekitar wilayah Antalya dan wilayah Laut Hitam.

Pantai Konyaalti merupakan salah satu objek wisata alam yang terdapat di wilayah Antalya.² Selain Pantai Konyaalti di Antalya juga terdapat objek wisata pantai yang cukup terkenal yaitu Pantai Lara. Pantai Lara ini tidak jauh dari Pantai Konyaalti. Selain Pantai Lara dan Pantai Konyaalti ada pantai yang sangat populer dan paling banyak dikunjungi oleh wisatawan terutama wisatawan yang berasal dari Rusia yaitu Pantai Patara. Pantai ini terletak di wilayah Marmara. Hal

² Lihat, "Pantai Konyaalti",
<<http://cybertravel.cbn.net.id/cbprtl/common/stofriend.aspx?Time+Traveller&y=cybertravel|2|0|3|1991>>, diakses 8/06/2009.

yang menarik pada Pantai ini yaitu adanya pasir lembut yang sangat halus. Selain itu, Pantai Patara memiliki keistimewaan dalam sejarah yaitu pantai ini terkenal pernah menjadi tempat Santa Clause dan Dewa Apollo lahir.

3.1.2 Air Terjun

Objek wisata air terjun yang terdapat di Turki, diantaranya objek wisata Air Terjun Kursunlu, Air Terjun Düden, Air Terjun Manavgat, Air Terjun Muradiye dan masih banyak lagi objek wisata alam berupa air terjun yang terdapat di wilayah Turki. Salah satu contoh di wilayah Antalya terdapat banyak wahana air terjun lainnya, yang paling populer adalah Düden, lalu Kursunlu, kemudian Manavgat.³

Air terjun Düden terdiri dari dua bagian, air terjun Düden Rendah dan Tinggi. Yang menakjubkan adalah Düden Rendah, air terjun ini mempunyai aliran terjun langsung ke laut, tepatnya mengarah ke Pantai Lara, Antalya.⁴ Air terjun Düden memiliki ketinggian 40 meter, menyajikan pemandangan air terjun serta laut yang mengagumkan dari atas puncaknya. Tetapi pertunjukkan yang benar-benar spektakuler adalah pemandangan dari laut itu sendiri. Oleh badan pariwisata setempat disediakan kapal bagi pelancong yang ingin meninjau kawasan ini dari laut.

3.1.3 Pemandian Panas Pamukkale

Pamukkale⁵ adalah salah satu keajaiban alam yang paling menakjubkan di Turki. Orang Turki menamakan tempat ini dengan nama Pamukkale atau Istana Kapas. Hal yang melatarbelakangi penamaan Pamukkale yaitu tempat ini apabila dilihat dari kejauhan terlihat pemandangan sebuah bukit yang terbuat dari salju atau bola kapas⁶ (Lihat lampiran 4 gambar 11). Hal yang menjadi *trade-mark* kota

³ Lihat “Air terjun Manavgat”,
<http://www.epunand92.co.cc/index.php?option=com_content&view=article&id=44:heaven&catid=1:latest-news&Itemid=56>, diakses 8/06/2009.

⁴ Lihat, <http://jeffriargon.net/index.php?option=com_content&view=article&id=46:hoe&catid=38:plc&Itemid=57>, diakses : 2/06/2009

⁵ Kota Pamukkale ini sudah berdiri sejak abad ke-2 SM. Dalam bahasa Yunani, kota Pamukkale disebut sebagai Hierapolis, kota yang dipersembahkan bagi Hiera, permaisuri Raja Eumenes II dari Pergamon.

⁶ Lihat, gambar “Objek Wisata Alam –Pemandian Air Panas di Pamukkale” pada lampiran 3 gambar 11., atau “Gambar Pamukkale” <<http://wapedia.mobi/id/Turki>> , diakses : 7/06/2009

ini adalah teras alam putihnya, juga sumber air panasnya. Teras alam putih sangat menakjubkan, semuanya serba putih akibat proses pengapuran alam. Entah kenapa, air yang mengalir di pegunungan ini mengandung kapur yang sangat tinggi, sehingga mampu mengubah air nan jernih dalam beberapa hari menjadi kapur.

Sejak berdirinya kota ini, teras alam tersebut menjadi pusat pemandian air panas. Pengunjung dapat menikmati air hangat di teras-teras alam yang terbentuk menjadi kolam-kolam kecil sambil menikmati pemandangan yang indah di sekitar objek wisata alam ini. Apalagi di saat matahari terbenam, sinar matahari senja yang menyapu pegunungan nan putih beserta teras alamnya yang berwarna putih ini akan membiaskan sinar-sinar pelangi nan indah. Benar-benar suatu pemandangan yang tak dapat dilukiskan keindahannya. Selain terkenal sebagai tempat berlibur, orang-orang Romawi juga mengetahui, bahwa khasiat air panas dari tempat ini mampu menyembuhkan beberapa penyakit, seperti reumatik dan penyakit kulit lainnya.

Kota yang terkenal dengan sebutan istana putih ini menyimpan rahasia kebesaran alam. Keajaiban alam yang mengubah sebuah pegunungan di sana menjadi seputih salju itu tak lain adalah air yang mengandung kapur yang sangat tinggi. Tak hanya itu, Pamukkale juga menawarkan pemandangan yang indah dan menyimpan masa lalu sejarah yang tak terkira harganya bagi wisatawan yang datang mengunjunginya.

Dahulu kala kota ini terkenal dengan nama Hierapolis, kota yang dibangun bagi Hierapolis, permaisuri raja Eumenes II dari Pergamon. Selain itu, di kota ini Filipus, salah satu dari duabelas murid Nabi Isa, berasal dan dikuburkan, sehingga sering juga kota ini disebut oleh orang Turki sebagai kota suci. Namun sekarang nama kota ini diganti ke dalam bahasa Turki menjadi Pamukkale. Orang-orang Turki juga sering menyebutnya sebagai istana putih atau benteng putih. Hal ini dikarenakan *trade-mark* kota ini, yaitu teras alam putihnya serta sumber air panas.

3.2 Objek Wisata Peninggalan Sejarah

Banyaknya peninggalan benda-benda bersejarah masa lalu menjadikan Turki kaya akan objek wisata bangunan peninggalan sejarah yang menakjubkan

diantara lain objek wisata berupa istana, museum, dan masjid. Objek wisata peninggalan sejarah yang terdapat di Turki akan diklasifikasikan menjadi tiga uraian, yaitu bangunan bersejarah peninggalan Romawi, bangunan bersejarah peninggalan kekaisaran Ottoman, dan bangunan bersejarah peninggalan Mustafa Kemal Atatürk. Objek wisata sejarah pun memiliki posisi yang cukup strategis dalam mendorong perkembangan industri pariwisata dalam suatu negara. Dalam ilmu kepariwisataan, terdapat beberapa motif perjalanan. Selain memiliki motivasi utk mengenal berbagai bangunan peninggalan sejarah, ada juga perjalanan wisata yang motifnya untuk penelitian, misalnya mengunjungi tempat ibadah yang memiliki sejarah dalam penyebaran suatu agama.⁷

3.2.1 Bangunan Bersejarah Peninggalan Romawi

a. Ephesus

Ephesus merupakan salah satu objek wisata bagi turis domestik maupun internasional. Kota tua Ephesus sampai saat ini masih digali oleh para arkeolog dari berbagai bangsa. Menurut para ahli sejarah, Ephesus didirikan oleh bangsa Attic-Ionian pada abad ke 10 SM. Setelah itu, mengalami berbagai peralihan kekuasaan dan kebudayaan dari Yunani, Romawi hingga akhirnya dikuasai oleh bangsa Turki.

Situs arkeologi ini merupakan koleksi terbesar peninggalan kebudayaan Romawi di daerah timur Mediterania. Herodotus dan Callimachus yang merumuskan konsep awal dari tujuh keajaiban dunia, sempat menyatakan bahwa salah satu dari tujuh keajaiban dunia adalah kuil Artemis yang terletak di Ephesus.⁸

Saat ini hampir tidak ada yang tersisa dari reruntuhan kuil pualam yang dipakai untuk memuja dewi Artemis, karena sebagian reruntuhannya dipamerkan di Museum Inggris. Di bawah Kekaisaran Romawi, kota tua Ephesus berkembang dengan pesat dan menjadi pusat kota metropolis di Asia. Perpustakaan Roman Celsus dan gerbang Augustus yang dibangun bersebelahan

⁷ James J Spillane, Op.cit., hal. 28-30.

⁸ Kuil Artemis selesai dibangun sekitar 550 S.M oleh bangsa Ionian, namun berkali-kali mengalami musibah bencana alam dan juga dihancurkan oleh bangsa lain.

memiliki gaya arsitektur Romawi. Perpustakaan Celsus dibangun oleh Gaius Julius Aquila untuk mengenang ayahnya. Dan seperti layaknya sebuah kota yang memiliki tempat hiburan, area teater terbuka di Ephesus dapat menampung 44.000 penonton. Selain untuk pertunjukan drama, di teater yang dipercayai sebagai teater terbuka dan terbesar pada masanya ini, pernah juga sebagai tempat beraksi para gladiator.

Beberapa kilometer dari reruntuhan kota tua, terdapat reruntuhan rumah yang dipercayai sebagai rumah terakhir tempat tinggal Mariam. Tempat ini sangat populer bagi para peziarah baik umat Kristen maupun Muslim. Setiap tahun di pertengahan bulan Agustus diadakan perayaan tradisional untuk mengenang Mariam. Tidak hanya itu, masih di sekitar Ephesus dapat ditemukan gua yang dipercayai oleh umat Kristen sebagai tempat tertidurnya tujuh orang pemuda yang lari dari kekejaman Kaisar Decius dan mereka tertidur di dalam gua tersebut beratus-ratus tahun lamanya. Legenda ini mirip dengan kisah Ashabul Kahfi bagi umat Muslim, tetapi menurut pendapat ahli sejarah muslim kejadian ini terjadi di Suriah.

b. Hippodrome

Hippodrome merupakan “jantung” dari kehidupan berpolitik Konstantinopel dan bekas tempat resmi pusat pemerintahan kesultanan Ottoman selama 600 tahun.⁹ Selain itu, Hippodrome juga merupakan saksi dari peperangan pada Zaman kekuasaan Ottoman. Saat ini Hippodrome telah dijadikan taman kota yang disebut sebagai At Meydani (*Horse Grounds*), oleh masyarakat setempat.¹⁰ Banyak monumen yang menghiasi taman Hippodrome ini. Salah satu yang terkenal adalah *Obelisk of Theodosius* yang telah berumur 3500 tahun. Monumen ini diberikan kepada Konstantinopel oleh Raja Theodosius pada 390 SM. Tempat ini sangat cocok bagi wisatawan yang mengagumi nilai-nilai sejarah, karena selain monumen, taman ini juga penuh dengan peninggalan-peninggalan bersejarah lainnya, seperti spiral bronze base, stone tower, dan temple-like.

⁹ Lihat, “Objek wisata Hippodrome di Turki”, <<http://www.glministry.com/?p=693>>, diakses 8/06/2009.

¹⁰ Lihat, “Objek wisata Hippodrome di Turki”, <<http://starclubistanbul2009.com/index.php?id=7>> diakses 8/06/2009.

c. Kuil Apollo

Kuil Apollo adalah kembaran dari kuil Artemis yang berada di Ephesus. Reruntuhan yang tersisa saat ini adalah kuil yang diselesaikan pembangunannya kembali pada akhir abad ke 4 dibawah perintah Alexander Agung, dimana kuil aslinya dihancurkan oleh bangsa Persia pada 494 SM.¹¹ Para arkeolog hanya menemukan reruntuhan kuil dan tidak menemukan reruntuhan kota di area ini. Hal ini membuktikan bahwa pada zaman dahulu kuil Apollo hanya ditinggali oleh para pendeta dan peramal untuk kegiatan prosesi keagamaan dan pemujaan. Pilar-pilar yang tersisa tersusun berjajar dengan gaya Ionic. Meskipun memiliki gaya yang sama dengan pilar-pilar di Ephesus tetapi pilar-pilar di kuil ini amatlah besar dan tinggi. Tentunya hal ini untuk menghormati dewa Apollo yang merupakan dewa matahari.

d. Yerebatan Sarayi

Yerebatan Sarayi merupakan salah satu objek wisata *The Underground Palace* yang terdapat di kota Istanbul. Objek wisata ini berupa sebuah tangki air raksasa yang terdapat di bawah tanah. Tangki ini dibangun sejak Raja Constantine berkuasa pada tahun 306. Hal yang melatarbelakangi dibangunnya tangki ini pada zaman Raja Constantine yaitu untuk memenuhi air bersih di kota tersebut. Apabila para pengunjung tertarik untuk melihat objek wisata *The Underground Palace* dapat turun memasuki tanki yang seluas 141 x 73 m², yang di dalamnya telah diberi lampu penerangan. Selain itu, para pengunjung dapat melihat tiang-tiang sebanyak 336 batang kolom berkepala tiang Corithian. Objek wisata ini dibuka setiap hari.¹²

e. Haghia Sophia

Haghia Sophia merupakan sebuah basilika berkubah yang memiliki diameter 31,50 meter dengan ketinggian 55,60 meter.¹³ Bangunan bersejarah ini

¹¹ Lihat, "Kuil Apollo", <<http://www.indoforum.org/archive/index.php/t-64403.html>>, diakses 8/06/2009.

¹² Republic of Turkey Ministry of Culture and Tourism. *Istanbul and The Marmara Region*, hlm.15.

¹³ *Istanbul and The Marmara Region, Op.Cit.*, hlm.13.

awalnya dibangun pada tahun 325 oleh Konstantinus I, dan baru terselesaikan oleh putranya Costantius pada tahun 361. Pada zaman Ottoman, Haghia Sophia berubah menjadi masjid dan diberi tambahan 4 buah menara masjid.¹⁴

Selain keindahan interior, daya tarik bangunan ini juga pada nilai sejarahnya. Di sinilah simbol pertarungan antara Islam dan non-Islam, termasuk di dalamnya nilai-nilai sekular pasca runtuhnya Kekhalifahan Turki Utsmani. Sebelum diubah menjadi masjid, Aya Sofia merupakan sebuah gereja bernama Hagia Sophia yang dibangun pada masa Kaisar Justinianus, tahun 558 M.¹⁵ Bangunan ini sempat beberapa kali hancur karena gempa, kemudian dibangun lagi.

Pada tanggal 27 Mei 1453, Konstantinopel jatuh ke tangan kekuasaan Islam. Penaklukan dipimpin oleh Muhammad II bin Murad II. Beliaulah yang akhirnya terkenal dengan nama *Al-Fatih*¹⁶. Saat berhasil menaklukan kota besar Nasrani itu, Al-Fatih turun dari kudanya dan melakukan sujud syukur. Ia pergi menuju gereja Hagia Sophia. Saat itu juga, gereja diubah menjadi masjid yang diberi nama Aya Sofia. Pada hari Jumatnya, atau tiga hari setelah penaklukan, Aya Sofia langsung digunakan untuk shalat Jumat berjamaah.

Sepanjang kekhalifahan Turki Utsmani, beberapa renovasi dan perubahan dilakukan terhadap bangunan Aya Sofia.¹⁷ Pada masa Al-Fatih dibangun sebuah menara di bagian selatan. Selanjutnya pada masa Sultan Salim II, dibangun lagi sebuah menara di bagian timur laut. Dan pada masa Sultan Murad III, dibangun dua buah menara dan diubah bagian-bagian masjid yang masih bercirikan gereja. Hal ini termasuk, mengganti tanda salib yang terpampang pada puncak kubah dengan hiasan bulan sabit. Akan tetapi, pada masa pemerintahan Mustafa Kemal Atatürk di tahun 1937 bangunan ini diubah menjadi museum. Beberapa disain dan corak bangunan yang bercirikan Islam diubah lagi menjadi gereja. Bahkan, ada bagian di langit-langit masjid yang bercat kaligrafi dikerok hingga ditemukan kembali lukisan-lukisan sakral Kristen. Sejak itu, Masjid Aya Sofia dijadikan salah satu objek wisata terkenal di Istanbul oleh pemerintah Turki.

¹⁴ *Ibid.*, (Lihat, gambar Museum Ayasofya (Hagia Sophia) dan Sultanahmet Square – Istanbul pada lampiran 1 gambar 14).

¹⁵ *Ibid.*,

¹⁶ Artinya sang penakluk.

¹⁷ *Ibid.*,

Pada tahun 1937, Mustafa Kemal Atatürk mengubah penggunaan Hagia Sophia menjadi sebuah museum, dan saat ini bangunan monumental ini telah berusia 16 abad lebih, namun bangunan ini tetap berdiri megah dan menjadi salah satu objek wisata yang sangat menarik yang terdapat di kota Istanbul. Museum ini buka tiap hari kecuali hari senin.¹⁸

f. Golden Horn

Golden Horn dalam bahasa Turki dikenal dengan sebutan *Haliç*. Sedangkan dalam bahasa Yunani dikenal dengan sebutan Khrysokeras atau Chrysoceras.¹⁹ Golden Horn merupakan muara pemisah kota Istanbul dengan Laut Marmara. Golden Horn membentuk semenanjung dengan pelabuhan alam yang dalam. Awalnya tempat ini menjadi koloni Yunani kuno sebagai kota Bizantium. Kekaisaran Bizantium memiliki Markas Besar Angkatan Lautnya di wilayah ini, dan tembok yang dibangun sepanjang garis pantai dibuat untuk melindungi kota ini (yang kemudian dinamai lagi Konstantinopel) dari serangan laut. Di jalan masuk Golden Horn ada garis besar dari batang kayu yang membatasi bersama dengan rantai yang menarik untuk melintasi Konstantinopel ke benteng Galata di sisi utara. Hal ini untuk mencegah masuk kapal tak berizin.

Ada tiga kali saat rantai yang melintasi Tanduk diputuskan. Pada abad ke-10, para pangeran Kiev menarik kapalnya keluar Selat Bosporus, mengelilingi Galata, dan meluncurkannya kembali di Golden Horn itu. Pada tahun 1204, selama Perang Salib IV, kapal-kapal Venesia sanggup memutuskan rantai ini dengan alat pelantak. Selanjutnya pada tahun 1453, Sultan Turki Utsmani Mehmed II mengikuti taktik para pangeran Kiev, menggandeng kapalnya melintasi Galata ke muara setelah meminyaki batang-batang kayu.²⁰

Setelah jatuhnya Konstantinopel di bawah Sultan Mehmed II, warga negara Yunani, Gereja Ortodoks Yunani, orang-orang Yahudi, pedagang Italia, dan orang-orang non-Muslim lainnya mulai tinggal di sepanjang Golden Horn di Distrik Phanar (Fonar) dan Balat. Majelis Perdagangan Istanbul juga berlokasi di

¹⁸ Republic of Turkey Ministry of Culture and Tourism. *Op. Cit*, hlm.13.

¹⁹ Lihat, "Golden Horn", <<http://den.yenia.org/tag/golden-horn>>, diakses 26/05/2009.

²⁰ Lihat, "Golden Horn", <<http://www.turkeytravelplanner.com/go/Istanbul/Sights/GoldenHorn/>>, diakses 26/05/2009.

sepanjang pantai, sebagaimana juga terdapat pemakaman Muslim. Jembatan Galata, dibangun pada tahun 1836, menghubungkan Istanbul Kuno dengan distrik Galata dan Pera (Beyoglu). Dua jembatan lainnya yang terdapat di Turki yaitu Jembatan Atatürk dan Jembatan Haliç yang berlokasi di atas Golden Horn. Sampai 1980-an Golden Horn merupakan tanah tempat pembuangan limbah industri, namun sejak setelah dibersihkan merupakan salah satu daya tarik wisata yang terkenal di Istanbul.

3.2.2 Bangunan Bersejarah Peninggalan Kekaisaran Ottoman

a. Museum Rumeli Hisari

Rumeli Hisari terletak di Sanyer salah satu kabupaten di Istanbul. Istana ini dibangun oleh Mehmet II pada tahun 1451-1452 sebelum Sultan Mehmet II menaklukan kota Konstatin.²¹ Bangunan ini merupakan salah satu bangunan yang paling indah hasil karya arsitektur militer di dunia. Dalam Rumeli Hisari terdapat ruangan yang dikenal sebagai tempat berlangsungnya Festival Musik. Museum ini buka setiap hari kecuali hari rabu.²²

b. Masjid Sultan Süleymaniye

Masjid Süleymaniye atau dalam bahasa Turki dinamakan dengan *Süleymaniye Camii* merupakan salah satu masjid bersejarah yang terdapat di kota Istanbul. Selain itu, masjid ini juga merupakan salah satu objek wisata terkenal yang terdapat di kota Istanbul, Turki. Masjid ini dibangun oleh Suleiman I atau Suleiman al-Qanuni yang dibangun antara tahun 1550 dan 1557.²³

Masjid Süleymaniye dibangun di puncak bukit dalam ukuran besar dimana setiap menaranya memiliki mimbar dan ruangan besar untuk beribadah yang keseluruhan lantainya menggunakan marmer putih dengan ukiran cantik.²⁴ Sementara itu semua jendelanya menggunakan kaca berwarna yang bisa

²¹ Republic of Turkey Ministry of Culture and Tourism. *Istanbul and The Marmara Region*, hlm.21.

²² *Ibid.*,

²³ Lihat, "Masjid Sultan Süleymaniye", <<http://www.suarakarya-online.com/news.html?id=123628>>, diakses 8/06/2009.

²⁴ Lihat, "Masjid Sultan Süleymaniye", <<http://www.suarakarya-online.com/news.html?id=123628>>, diakses 8/06/2009.

menciptakan pantulan cahaya warna-warni ketika sinar matahari jatuh tepat di atasnya.

Kompleks masjid ini juga memiliki taman indah dimana dibangun mushola kecil yang biasa digunakan oleh Raja Suleyman dan Ratu Hurrem Surtan.²⁵ Tidak jauh dari tempat itu, Sinan²⁶ juga membangun makamnya sendiri. Masih di dalam kompleks masjid tersebut, terdapat pula empat gedung sekolah, sebuah sekolah kedokteran, lapangan karavan, tempat permandian umum ala Turki, sebuah dapur umum yang sangat besar dan tempat perawatan bagi kaum miskin.

Masjid Süleymaniye Camii memiliki keunikan tersendiri yang menjadi ciri khas masjid ini yaitu terdapat kubah yang melengkung di atas empat menara masjid seakan menjadikan menara ini sebagai bangunan pencakar langit di wilayah Golden Horn, Tepi Barat. Masjid ini diyakini sebagai masjid terindah dari semua masjid di Istanbul yang dibangun oleh Sinan.

Hal menarik lain yang terdapat pada masjid ini yaitu pada taman belakang masjid ini terdapat makam Suleiman I, makam istri baginda Roxelana (Haseki Hürrem), makam anak perempuan baginda Mihrimah, makam ibu baginda Dilaşub Saliha dan makam adik-beradik perempuan baginda yaitu Asiye, makam Sultan Suleiman II, makam Ahmed II dan makam Safiye anak perempuan Mustafa II juga dikebumikan di area ini.²⁷ Selain itu, di sebelah utara masjid ini juga terdapat makam arsitek terkenal yang bernama Sinan.

c. Museum Istana Topkapi

Tempat bersejarah lainnya yang sangat menarik adalah Istana Topkapi, yang merupakan istana terbesar di Istanbul. Istana Topkapi dibangun pada tahun 1459. Istana ini merupakan pusat kerajaan Ottoman.²⁸

Keunikan yang terdapat pada Istana Topkapi yaitu pada bangunan ini terdapat taman-taman indah yang menghubungkan antara satu bangunan dengan bangunan lainnya. Taman-taman yang hijau ini dipenuhi pohon-pohon besar yang

²⁵ Lihat, "Masjid Sultan Süleymaniye", <<http://www.suarakarya-online.com/news.html?id=123628>>, diakses 8/06/2009.

²⁶ Sinan adalah seorang arsitek terkenal pada masa zaman keemasan Kekaisaran Turki Utsmani atau Kekaisaran Ottoman.

²⁷ Lihat, "Masjid Sultan Süleymaniye", <<http://www.suarakarya-online.com/news.html?id=123628>>, diakses 8/06/2009.

rindang. Istana yang kini menjadi museum, menyimpan banyak hasil karya seni dan peninggalan bersejarah yang tidak ternilai harganya, yakni terdapat koleksi yang sangat bersejarah sebagaimana contoh terdapat benda-benda bersejarah dari seluruh negara Islam.

Hal yang menarik dari Istana Topkapi yaitu terdapatnya koleksi peninggalan zaman nabi Muhammad SAW serta para khalifah seperti Khalifah Abu Bakar, Khalifah Umar bin Khatab, Khalifah Utsman bin Afan, dan Khalifah Ali bin Abi Tholib.²⁹ Sebagaimana contoh adanya terompah yang dulu pernah digunakan oleh Nabi Muhammad SAW, potongan jenggot Sang Nabi, surat Nabi Muhammad SAW yang ditujukan kepada Mukavkis dari Mesir³⁰, cambuk dan pedang Nabi Muhammad SAW, pedang "Zulfiqar" milik Sayyidina Ali bin Abi Thalib, panji-panji perang, tombak, dan lain-lain.³¹

Di samping itu, Istana Topkapi juga terdapat berbagai macam koleksi kerajinan tangan berupa porselain dan keramik yang indah, di antaranya terdapat 12.000 buah porselen Tiongkok dari abad ke 13 sampai dengan abad 19, dan beragam keramik celadon dari zaman Yuan dan Dinasti Ming, dari mulai keramik berwarna putih, *palychrome*, *imperial yellow* dan lain sebagainya. Selain itu juga terdapat keramik Vietnam, keramik Imari dari Jepang dan beragam keramik yang berasal dari Eropa. Objek wisata museum yang berupa istana ini dibuka tiap hari kecuali hari selasa.³²

d. Masjid Sultanahmet

Masjid Sultanahmet atau dalam bahasa Turki dinamakan dengan *Sultanahmet Camii* merupakan salah satu masjid bersejarah yang terdapat di kota Istanbul. Di samping itu, masjid ini juga merupakan salah satu objek wisata terkenal yang terdapat di kota Istanbul, Turki.³³ Masjid ini dikenal masyarakat

²⁸ Dedes Erlina. "From Istanbul with Love" *Seputar Indonesia* (9 Mei, 2009), hlm.21.

²⁹ *Loc. Cit.*,

³⁰ Surat ini ditulis di daun kurma dan ditemukan di Mesir pada tahun 1850. (Lihat, Dedes Erlina. *Loc. Cit.*)

³¹ *Loc. Cit.*, hlm.21.

³² *Op.Cit.*, hlm.3.

³³ Lokasi masjid ini dekat dengan kawasan tua Hippodrome yang menjadi pusat kota sejak era Bizantium. Salah satu peninggalan Hippodrome adalah dua monumen obelisk yang terletak persis di depan Mesjid Biru atau Sultan Ahmet Square.

dunia dengan nama *Blue Mosque* atau Masjid Biru. Latar belakang dinamakan Masjid Biru karena kubah penutupnya berwarna biru.

Masjid Sultanahmet dibangun oleh Sultan Ahmet I pada tahun 1609 dan selesai pada tahun 1612.³⁴ Masjid Sultanahmet lokasinya dekat dengan Museum Hagia Sophia. Selain itu jaraknya juga cukup dekat dengan Istana Topkapi dan tidak jauh dari pantai Bosphorus. Apabila dilihat dari laut, kubah dan menara masjid ini mendominasi cakrawala kota Istanbul.

Masjid Sultanahmet Camii memiliki beberapa keunikan yang menjadi ciri khas masjid ini. Keunikan yang terdapat pada masjid ini yaitu memiliki 6 buah menara. Kabarnya, akibat jumlah menara yang sama dengan Masjidil Haram di Mekkah saat itu, Sultanahmet I mendapat kritikan tajam sehingga akhirnya beliau menyumbangkan biaya pembuatan menara ketujuh untuk Masjidil Haram.

Masjid Sultanahmet memiliki luas 64 x 72 m². Sedangkan pada atap kubah utamanya memiliki diameter 23,50 meter dengan ketinggian 43 meter serta pada ketiga sisi halaman muka masjid yang terlihat luas dikelilingi dengan serambi yang beratapkan 30 buah kubah kecil dan 26 tiang penyangga. Selain itu, di setiap ruangan masjid ini terdapat hiasan lampu serta beraneka macam hiasan dinding yang dihiasi 20.000 keramik yang berasal dari Iznik.³⁵ Dekorasi lain yang terdapat pada masjid ini yaitu adanya kaligrafi ayat-ayat Al Qur'an yang sebagian besar dibuat oleh Seyyid Kasim Gubari yang merupakan salah satu kaligrafer terbaik pada masa itu.

Hal keunikan lain yang terdapat pada masjid ini yaitu adanya sebuah rantai besi yang berat yang dipasang di atas pintu gerbang masjid di sebelah barat. Pada masa lalu, hanya Sultan yang boleh memasuki halaman masjid dengan mengendarai kuda, dan dipasangnya rantai ini agar Sultan menundukkan kepalanya saat melintas masuk supaya tidak terantuk rantai tersebut. Hal inilah yang melatarbelakangi peletakan sebuah rantai besi tersebut dimaksudkan sebagai simbol kerendahan hati penguasa di hadapan kekuasaan Ilahi.

³⁴ Sultan Ahmed membangun Masjid Biru awalnya untuk menandingi bangunan Hagia Sophia yang dibuat oleh kaisar Bizantium yaitu Constantine I. (Lihat, Republic of Turkey Ministry of Culture and Tourism, *Op.Cit.*, hlm.9).

³⁵ Iznik merupakan kawasan yang terkenal menghasilkan keramik nomor satu di Turki. Ornamen Masjid Sultanahmet Camii dihiasi keramik berwarna biru, hijau, ungu, dan putih.

Masjid Sultanahmet Camii merupakan salah satu hasil karya arsitektur Islam yang memiliki sentuhan seni yang tinggi. Masjid ini, hingga kini masih berfungsi sebagai tempat beribadah. Ketika pertama kali masuk ke dalam kompleks masjid terbesar di Istanbul ini, pengunjung akan melewati taman bunga yang dilindungi pepohonan yang rindang. Selain itu, pengunjung juga akan menemukan sebuah tempat wudhu yang berderet di sisi depan masjid.

Sebelum masuk ke dalam kawasan masjid ini, pengunjung biasanya dianjurkan berwudhu. Disamping itu juga untuk menghormati masjid, pengunjung dianjurkan berpakaian sopan saat memasuki ruangan masjid tersebut. Bagi pengunjung wanita dianjurkan untuk mengenakan kerudung ketika ingin memasuki kawasan masjid. Hal ini biasanya penjaga masjid yang selalu mengingatkan pengunjung di depan pintu masuk. Begitu sampai di dalam masjid, biasanya sejumlah pengunjung yang muslim³⁶ melakukan shalat sunah masjid. Sementara sebagian lainnya memandang masjid ini dari bagian shaf belakang. Sebab, bagian depan hanya diperkenankan bagi mereka yang hendak melakukan shalat.

e. Museum Arkeologi

Museum Kepurbakalaan ini berada di dalam kawasan Istana Topkapi. Museum Arkeologi dibangun pada tanggal 18 Juni 1891. Hal yang menarik yang terdapat di dalam museum ini adalah terdapatnya berbagai peninggalan Alexander Sarcophagus atau yang dikenal dengan The Great Alexander dan berbagai seni peninggalan dari Sumeria, Babylon, Assyirian, Hatti dan peradaban Hetite. Museum ini buka tiap hari kecuali hari senin.³⁷

f. Masjid Fatih

Masjid Fatih juga terletak di Istanbul, Turki. Masjid ini dibangun antara tahun 1463-1470. Nama masjid ini diambil dari nama penguasa Ottoman yang

³⁶ Menurut Yudi Latif, (Lihat, *Inteligensia Muslim dan Kuasa*, 2005, hlm 11-14) dikatakan bahwa “Muslim sebagai penanda (*signifier*) terhadap setiap orang yang menganut agama Islam.”

³⁷ Republic of Turkey Ministry of Culture and Tourism. *Istanbul and The Marmara Region*, hlm.13.

berhasil menaklukkan Istanbul yaitu Fatih Sultan Mahmet.³⁸ Di masjid ini pula terdapat makam Fatih. Masjid yang terletak di salah satu bukit di Istanbul ini, dibangun dengan ukuran besar dan merupakan kompleks bangunan religius yang sangat indah. Di sekitar kawasan bangunan masjid ini terdapat sekolah theologi, pemandian umum, tempat perawatan orang miskin, lapangan karavan dan sebuah perpustakaan umum.³⁹ Masjid ini merupakan salah satu tempat wisata yang patut dikunjungi oleh para wisatawan, baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

f. Istana Dolmabahçe

Istana Dolmabahçe merupakan salah satu objek wisata yang terdapat di kota Istanbul, Turki. Istana ini dibangun pada pertengahan abad ke-19 oleh Sultan Abdülmecit I.⁴⁰ Bangunan istana ini memiliki luas 14.595 m². Hal menarik yang terdapat pada bangunan istana yaitu memiliki 43 ruang upacara, 285 kamar serta dilengkapi berbagai peralatan mewah seperti lampu gantung Bohemian, Venetian, Prancis, Inggris dan lain-lain. Di samping itu, hal menarik lainnya, bangunan ini menghabiskan 14 ton emas dan 40 ton perak untuk kebutuhan dekorasi serta memakan biaya kurang lebih sebesar 500 juta US\$.

Berbeda dengan objek wisata lainnya, Istana Dolmabahçe mendapat penjagaan sangat ketat dari aparat keamanan khusus istana.⁴¹ Kemegahan dan kemewahan istana tersebut memang harus mendapat penjagaan ekstra ketat. Betapa tidak, di dalam Istana terdapat benda-benda perhiasan berharga peninggalan kerajaan yang terbuat dari emas dan bertabur intan serta berlian. Sedangkan benda-benda lain yang ada di dalam istana masih tertata rapi dan dilindungi sehingga tidak mudah disentuh oleh pengunjung. Misalnya, di ruang biru (*blue room*) tampak hiasan-hiasan kristal indah yang masih memancarkan

³⁸ Lihat, "Masjid Sultan Süleymaniye", <<http://www.suarakarya-online.com/news.html?id=123628>>, diakses 8/06/2009.

³⁹ Lihat, "Masjid Sultan Süleymaniye", <<http://www.suarakarya-online.com/news.html?id=123628>>, diakses 8/06/2009.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm.3.

⁴¹ Lihat "Istana Dolmabahçe ", <<http://cybertravel.cbn.net.id/cbprtl/common/ptofriend.aspx?x=Time+Traveller&y=cybertravel|2|0|3|1465>>, diakses 8/06/2009.

cahayanya. Istana ini dibuka tiap hari kecuali hari senin dan kamis.⁴²

3.2.3 Bangunan Bersejarah Peninggalan Pasca Ottoman

a. Stadion Olimpiade Atatürk

Stadion Olimpiade Atatürk merupakan stadion terbesar di Turki dan merupakan salah satu warisan peninggalan Mustafa Kemal Atatürk.⁴³ Stadion ini terletak di İkitelli, di pinggiran kota Istanbul. Stadion Olimpiade Atatürk dibangun awalnya sebagai tempat penyelenggaraan Olimpiade Turki.

Stadion Olimpiade Atatürk dirancang oleh dua arsitek Perancis, Michel Macary dan Aymeric Zublena, yang juga merupakan arsitek yang merancang *Stade de France* di Paris.⁴⁴ Dengan 80.567 kursi dan ukuran Olimpiade, stadion Atatürk diberikan gelar “kompleks olahraga bintang 5” oleh *Union of European Football Associations* (UEFA) pada tahun 2004, sehingga stadion tersebut menjadi tempat diselenggarakannya final ajang-ajang UEFA.⁴⁵

Selain itu, Stadion Olimpiade Atatürk telah menjadi tuan rumah beberapa kejuaraan atletik Eropa. Stadion ini juga tempat Galatasaray⁴⁶ memainkan pertandingan kandangnya di stadion ini pada musim 2003-2004, hal ini dikarenakan kondisi buruk stadion mereka yaitu Stadion Ali Sami Yen, dan hal ini dikritik oleh tim lainnya.⁴⁷

Hal yang menarik dari stadion ini pada tahun 2005 pernah diselenggarakan Final Liga Champions UEFA 2005 antara Liverpool dan AC Milan.⁴⁸ Stadion Olimpiade Atatürk memiliki ukuran lapangan 105 x 68 m. Stadion ini diresmikan pada tanggal 13 Desember 2001⁴⁹ dan pertama kali dibuka pada tanggal 31 Juli

⁴² *Op. Cit.*, hlm.3.

⁴³ Lihat “Stadion Olimpiade Atatürk”, <<http://www.ataturkolimpiyatstadi.net/eng>>, diakses 8/06/2009.

⁴⁴ Lihat “Stadion Olimpiade Atatürk”, <<http://www.ataturkolimpiyatstadi.net/eng>>, diakses 8/06/2009.

⁴⁵ Lihat “Stadion Olimpiade Atatürk”, <<http://www.ataturkolimpiyatstadi.net/eng>>, diakses 8/06/2009.

⁴⁶ Galatasaray adalah sebuah tim sepak bola Turki yang berbasis di Istanbul, Turki. Tim ini didirikan tahun 1905.

⁴⁷ Galatasaray kemudian kembali ke Ali Sami Yen pada musim 2004-2005 setelah stadion Ali Sami telah direnovasi.

⁴⁸ Lihat “Stadion Olimpiade Atatürk”, <<http://www.ataturkolimpiyatstadi.net/eng>>, diakses 8/06/2009.

⁴⁹ Lihat “Stadion Olimpiade Atatürk”, <<http://translate.google.co.id/translate?hl=id&langpair=en%7Cid&u=http://www.stadiumguide.co>>

2002.

b. Anttkabir

Anttkabir merupakan salah satu objek wisata yang terletak di wilayah Ankara. Bangunan ini didirikan pada tanggal 9 Oktober 1944 – 1 September 1953.⁵⁰ Anttkabir dirancang oleh Emin Onat dan Orhan Arda. Latar belakang pendirian Anttkabir yaitu untuk mengenang Mustafa Kemal Ataturk. Bangunan Anttkabir memiliki panjang 57,35 meter dengan lebar 41,65 meter dan ketinggian 17 meter.⁵¹

Keistimewaan yang terdapat pada bangunan ini, yaitu terdapat makam Mustafa Kemal Ataturk. Selain itu juga terdapat beberapa menara yang disusun simetris. Objek wisata Anttkabir di buka tiap hari mulai pukul 09:00 – 17:00.⁵²

3.3 Objek Wisata Budaya

Objek wisata budaya dapat dikategorikan objek wisata kebudayaan yang berupa kegiatan bazar maupun atraksi budaya seperti festival kebudayaan yang meliputi festival seni tari maupun festival seni musik. Pada pembahasan kali ini akan dipaparkan mengenai objek wisata budaya berupa atraksi budaya seperti bazar maupun festival budaya. Berikut uraian mengenai beberapa objek wisata budaya yang terdapat di Turki. Sebagaimana contoh adanya objek wisata bazar yang sangat menarik untuk dikunjungi wisatawan seperti grand bazaar atau dalam bahasa Turki disebut Kapalicarsi dan Spice Bazaar atau sering juga disebut Egyptian Bazaar. Di samping itu, ada hal menarik lainnya dalam atraksi budaya seperti festival kebudayaan yang meliputi festival musik maupun teater.

m/ataturkolympia.htm&prev=/translate_s%3Fhl%3Did%26q%3DStadion%2BOLimpiade%2BAtat%25C3%25BCrk%26tq%3DAtat%25C3%25BCrk%2BOLympic%2BStadium%26sl%3Did%26tl%3Den

⁵⁰ “Anitkabir”, <<http://www.kultur.gov.tr/EN/BelgeGoster.aspx?17A16AE30572D313E603BF9486D4371D8CDF0F1D4ABDC402>>, diakses 25/06/2009.

⁵¹ “Anitkabir”, <<http://www.kultur.gov.tr/EN/BelgeGoster.aspx?17A16AE30572D313E603BF9486D4371D8CDF0F1D4ABDC402>>, diakses 25/06/2009.

⁵² “Anitkabir”, <<http://www.kultur.gov.tr/EN/BelgeGoster.aspx?17A16AE30572D313E603BF9486D4371D8CDF0F1D4ABDC402>>, diakses 25/06/2009.

3.3.1 Bazar

a. Grand Bazaar

Grand Bazaar merupakan salah satu pasar yang terdapat di Istanbul yang berlokasi di tengah-tengah kota. Dalam bahasa Turki pasar ini dikenal dengan sebutan Kapalicarsi. Pasar ini merupakan pasar terbesar dan tertua di Istanbul sejak zaman Kerajaan Ottoman. Pasar ini dibangun oleh Sultan Mehmet II pada tahun 1461.⁵³

Pasar ini menawarkan berbagai macam produk tekstil, perhiasan dari emas dengan desain yang sangat khas serta menarik, dan souvenir yang dapat dibeli oleh pengunjung. Selain tempat belanja di Grand Bazaar juga terdapat puluhan kafetaria dan pusat informasi bagi para turis. Luas pasar ini kurang lebih 200.000 m², karena pasar ini sangat luas pengunjung harus berhati-hati. Hal ini bukan dikarenakan dalam pasar ini terdapat banyak copet, melainkan pengunjung bisa saja tersesat di dalamnya. Pasar ini memiliki 4 pintu utama yang terletak di ujung dari dua jalan-jalan utama yang menyilang di dekat barat daya sudut pasar.⁵⁴ Selain itu terdapat kurang lebih 5.000 kios dan 65 lorong yang bisa membuat pengunjung bingung dengan berbagai arah jalan yang terdapat di dalam pasar ini.

b. Spice Bazaar

Pasar lain yang unik dan terkenal adalah Spice Bazaar atau sering disebut Egyptian Bazaar. Pasar ini dalam bahasa Turki dinamakan Misir Çarsisi. Pasar ini dinamakan Egyptian Bazaar atau Pasar Mesir dikarenakan awalnya pasar ini menjual barang-barang yang berasal dari Mesir. Pasar ini dibuka setiap hari untuk umum.⁵⁵ Akan tetapi yang mengunjungi pasar ini kebanyakan yang datang berasal dari warga Istanbul, bukan turis. Sesuai dengan namanya, di sini dijual beragam rempah-rempah. Mulai dari rempah untuk bahan makanan, daun pacar untuk

⁵³ Lihat, "Grand Bazaar" <<http://www.turkeytravelplanner.com/go/Istanbul/Sights/Beyazit/GrandBazaar.html>>, diakses 26/05/2009.

⁵⁴ Lihat, "Grand Bazaar" <<http://www.turkeytravelplanner.com/go/Istanbul/Sights/Beyazit/GrandBazaar.html>>, diakses 26/05/2009.

⁵⁵ Lihat, "Spice Market" <<http://starclubistanbul2009.com/index.php?id=7>>, diakses 26/05/2009.

rambut, daun teh asli Turki, ikan, sayuran, keju gelondongan, serta makanan pencuci mulut khas Turki.⁵⁶

3.3.2 Festival Kebudayaan

Turki menyelenggarakan festival kurang lebih hampir 100 festival yang diselenggarakan setiap tahunnya.⁵⁷ Seiring dengan festival lokal yang diselenggarakan di hampir setiap kota di dalam negeri, festival seni dan budaya internasional juga diadakan di kota-kota besar seperti Istanbul, Ankara, Izmir, dan Antalya. Istanbul merupakan salah satu kota pusat terpenting dalam penyelenggaraan festival seni dan kebudayaan internasional.⁵⁸

Seluruh festival seni dan kebudayaan yang terdapat di kota Istanbul diorganisir oleh yayasan seni dan kebudayaan Istanbul. Festival seni dan budaya internasional yang terdapat di Istanbul diantaranya International Festival Film Istanbul yang diselenggarakan setiap bulan April, International Festival Teater Istanbul yang diselenggarakan setiap bulan Mei, International Festival Musik Istanbul yang diselenggarakan setiap bulan Juni dan Juli, International Festival Jazz Istanbul yang diselenggarakan setiap Juli, dan masih banyak lagi festival yang terdapat di kota Istanbul, Turki.

Di samping itu setiap bulan Maret dan April di kota Istanbul sering diselenggarakannya festival serta pameran seni dan budaya. Pada kegiatan festival ini, pengunjung juga dapat menikmati konser maupun pentas balet. Kegiatan International Festival di Istanbul ini lebih banyak diadakan di Pusat Kebudayaan Atatürk.

Beragam jenis festival kebudayaan yang terdapat di kota Istanbul dan di kota-kota besar lainnya. Hal ini menjadikan Turki kaya akan khasanah seni dan kebudayaan. Keunikan dan keragaman kebudayaan suatu negara merupakan salah satu modal yang mampu memberikan keuntungan bagi industri pariwisata. Hal ini didukung dengan adanya motivasi perjalanan atau wisata berupa keinginan untuk mengetahui kebudayaan lain di luar hunian para wisatawan. Hal ini dapat

⁵⁶ Lihat, "Spice Market" <<http://starclubistanbul2009.com/index.php?id=7>>, diakses 26/05/2009.

⁵⁷ Republic of Turkey Ministry of Culture and Tourism. *Op. Cit.*, hlm.480.

⁵⁸ *Op. Cit.*,

memberikan keuntungan tersendiri bagi peningkatan ekonomi di Turki khususnya.

3.3.3 Pertunjukan Seni Tari Sema

Tari Sema atau dikenal dengan Tarian Sufi merupakan sebuah tarian yang mengandung unsur religius Islam. Tarian ini merupakan salah satu inspirasi peninggalan Maulana Jalaluddin Rumi, seorang ulama dari Turki.⁵⁹ Tarian yang dilakukan Darwis⁶⁰ ini berdasarkan pandangan bahwa kondisi dasar semua yang ada di dunia ini adalah berputar, perputaran manusia dari yang tidak ada menjadi ada dan yang dari ada menjadi tidak ada. Prosesi Sema menggambarkan perjalanan spiritual manusia dengan menggunakan akal dan cinta dalam menggapai 'kesempurnaan'. Tarian yang disela-sela semua nyanyian-nyanyian suci kepada Allah SWT ini dikumandangkan Adzan.

Dalam tarian Sema ada beberapa adab-adab yang harus dijalani, adab-adab ini dibagi menjadi tujuh bagian, diantaranya:⁶¹

- (1) Bagian pertama para penari (*darwis*) mengenakan topi panjang sikke yang melambangkan pusara atau batu nisan bagi egonya. Kemudian jubah putih atau disebut *tennure* adalah kain kafan yang melepaskan tabir ego dari jubah hitam (*hirkah*) yang menyelimuti spiritualitasnya dalam mencapai kebenaran. Selanjutnya, saat siap dan dalam bergerak berhenti, para penari memeluk dan menyilangkan tangannya. Ekspresi ini adalah ungkapan, bagaimana meneruskan nikmat spiritual dari Tuhan kepada manusia lain. Ketika penari berputar tangannya lalu direntangkan, tangan kanan menghadap ke atas bersiap menerima kemurahan Tuhan. Tangan kirinya menghadap ke bawah beralih dari kanan ke kiri melalui jantung hidupnya. Hal ini menunjukkan bagaimana meneruskan nikmat spiritual dari Tuhan kepada manusia lain melalui 'mata Tuhan'. Berputar dengan poros jantung dari kanan ke kiri, sang darwis memeluk seluruh umat manusia dan ciptaan dengan kasih sayang dan

⁵⁹ Maulana Jalaluddin Rumi adalah penyair dan tokoh sufi terbesar dari Persia yang lahir di Balkh, Afghanistan pada 604 atau 30 September 1207. Nama lengkap Jallaludin Rumi adalah Jalalludin Muhammad bin Muhammad al-Balkhi al-Qunuwi. Adapun pemanggilan Rumi karena sebagian besar hidupnya dihabiskan di Konya (Kini Turki) yang dahulu dikenal dengan sebagai daerah Rum (Roma). Ayah Jallaluddin Rumi bernama Bahaaudin Walad Muhammad bin Husein, adalah seorang ulama besar bermadzab Hanafi. Kesufian dan kepenyairan Rumi dimulai ketika ia sudah berumur 48 tahun.

⁶⁰Darwis merupakan sebutan untuk penari.

cinta. Ritual dimulai dengan sebuah eulogi “Nat-I Sarif” kepada Nabi, sebagai perwakilan cinta, dan nabi-nabi sebelum beliau.

- (2) Bagian kedua adanya suara genderang bertalu sebagai simbol perintah Tuhan pada makhluk-Nya. Seruan tersebut adalah “Kun fa ya Kun” yang berarti “Jadi, maka jadilah”
- (3) Bagian ketiga, saat gerakan tarian berlangsung diiringi genderang yang bertalu lalu ditambahkan instrument “taksim” yang seakan berkata melalui “ney” yaitu sebuah seruling panjang khas pemusik rumi. Hal ini diartikan sebagai “Hembusan Nafas Kehidupan” terhadap segala hal. Tiupan tersebut menyimbolkan tentang keTuhanan
- (4) Bagian keempat, gerakan tarian sambutan berupa salam kepada sesama darwis dan kondisi saat itu tarian larut dalam putaran “Devr-i Veled” yang diiringi musik “peshrev”. Bagian ini menyimbolkan rasa salut dan salam antar jiwa yang lepas dari keterikatan pada bentuk dan badan.
- (5) Bagian kelima, gerakan tarian Sema terdiri empat salam. Empat salam yang diberikan masing-masing berarti, kelahiran kesadaran dan rasa manusia atas kebenaran, kelemahan manusia dihadapan keagungan Tuhan, transformasi dari kelemahan menjadi rasa cinta, dan kondisi *fanafillah* yang menggambarkan setelah mencapai Arsy, rasul kembali pada kondisi sebagai ciptaan Tuhan.

Dalam sema atau putaran yang merupakan bagian kelima, para penari mengangkat tangan kanan condong ke atas dan kiri condong ke bawah, terus berputar, yang menunjukkan keagungan dan keindahan mereka dibawah temaram lampu serta syahdu iringan musik. Meskipun gerakan mereka nyaris monoton, perbedaan tempo antar putarannya mampu menciptakan keagungan dan keunikan tersendiri pada tarian ini.

⁶¹ Lihat, “Sema” <<http://rumicafe.blogspot.com/2008/12/tujuh-bagian-dalam-sema.html>>

Pada penghujung tarian masing-masing darwis (penari) kembali pada keadaan bersiap. Para penari menunjukkan persaksian atas ke-Esa-an Tuhan. Pada salam pertama menggambarkan kelahiran kesadaran dan rasa manusia atas kebenaran. Penerimaan yang utuh atas keberadaan Tuhan sebagai pencipta dan diri manusia sebagai ciptaan. Salam kedua menggambarkan kelemahan manusia yang menyaksikan kemegahan penciptaan di depan keagungan Tuhan dan kemurahan-Nya.

Salam ketiga adalah transformasi diri kelemahan menjadi cinta sehingga menjadikan akal tunduk pada cinta. Ini adalah bentuk utuh berserah diri, pemusnahan diri dalam zat yang dicinta, suatu peleburan. Bentuk ekstase ini dalam ajaran Islam adalah tingkat tertinggi yang disebut “Fanafillah”. Akan tetapi, derajat tertinggi dalam Islam adalah derajat Nabi Muhammad Sallallahu alayhi wasalam, yang lebih “layak” disebut sebagai hamba atau pelayan Tuhan, baru kemudian disebut sebagai utusan Tuhan. Tujuan tarian Sema bukanlah ekstase tak berujung dan hilangnya kesadaran pikiran. Pada masa penghentian salam ini, penari mengenali keberadaannya, tangan bersilang menunjukkan kesadaran dan kemengertian ke Maha Esa-an Tuhan. Salam keempat seperti sebagaimana Nabi SAW sampai ke singgasana Arsy dan kemudian kembali ke bumi menjalankan tugasnya. Penari darwis mencapai kondisi “Fanafillah”, kembali dalam tugasnya sebagai ciptaan pada kondisi kehambaan setelah berakhirnya perjalanan spiritualnya.

- (6) Bagian keenam, bagian ini diakhiri dengan pembacaan Al Qur’an, khususnya Surat Al Baqarah ayat 115: “Dan milik Allah Timur dan Barat. Kemanapun kamu menghadap disanalah wajah Allah. Sungguh Allah Maha Luas, Maha Mengetahui’.
- (7) Bagian ketujuh, tarian sema ini ditutup dengan doa untuk para nabi dan kaum mukminin.

BAB 4

PERAN STRATEGIS INDUSTRI PARIWISATA TURKI

Peningkatan ekonomi Turki tidak terlepas dari peran serta masyarakat maupun pemerintah dalam mengelola industri pariwisata. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, Turki mendapatkan pemasukan yang cukup besar dari sektor pariwisata. Hal ini dibuktikan dari banyaknya pengalokasian investasi dan perluasan infrastruktur dalam sektor pariwisata dan transportasi. Bahkan jauh sebelum kekuasaan Kekaisaran Ottoman, Turki sudah mulai mengembangkan sektor pariwisata pada masa kekuasaan Romawi. Sebagaimana contoh salah satunya di wilayah Pamukkale yang dijadikan objek wisata pada masa kekuasaan Romawi.

Industri pariwisata dapat dikatakan sebagai rangkaian jasa yang tidak hanya mempunyai segi-segi yang bersifat sosial, psikologis dan alamiah, tetapi juga segi-segi yang bersifat ekonomis. Besarnya devisa yang diberikan oleh industri pariwisata pada perekonomian Turki merupakan bukti bahwa sektor nonmigas ini memiliki potensi yang baik. Potensi ini tidak datang dengan sendirinya, melainkan merupakan hasil dari kesadaran dan pengelolaan modal yang baik. Modal tersebut adalah potensi alam, sejarah maupun budaya. Selain itu, peran serta pemerintah dalam mengembangkan sektor pariwisata ini juga memiliki pengaruh dalam peningkatan perekonomian Turki. Hal ini didukung dengan adanya motivasi perjalanan atau wisata berupa keinginan untuk mengetahui kebudayaan lain, pola hidup bangsa lain, dan keistimewaan negara lain yang mempesonakan di luar wilayah hunian wisatawan tersebut. Keadaan ini dapat memberikan keuntungan tersendiri bagi peningkatan ekonomi di Turki khususnya.

4.1 Perspektif Industri Pariwisata

Sebelum masuk dalam pembahasan mengenai peran strategis industri pariwisata Turki, ada baiknya mengenal lebih dulu tentang perspektif industri pariwisata. Kata “industri” dalam pengertian industri pariwisata, bukanlah suatu kata yang mempunyai arti suatu rangkaian perusahaan-perusahaan yang

menghasilkan “produk” tertentu. Produk wisata¹ sebenarnya bukanlah suatu produk yang “nyata”. Industri pariwisata dapat dikatakan sebuah rangkaian jasa yang tidak hanya mempunyai segi yang bersifat sosial, psikologis maupun alamiah, namun segi-segi yang bersifat ekonomis. Jasa-jasa yang diusahakan oleh berbagai perusahaan itu terkait menjadi suatu produk wisata.

Sebagai industri, rangkaian yang biasa merupakan unsur industri wisata yaitu perusahaan penginapan, angkutan wisata, perusahaan perjalanan, maupun perusahaan hiburan. Keseluruhan tersebut atau rangkaian beberapa diantaranya merupakan jasa-jasa yang diperlukan wisatawan. Tidak ada wisatawan yang mengunjungi suatu daerah hanya butuh untuk tidur di hotel, tetapi ia juga ingin menikmati hal-hal lain seperti pemandangan alam, seni budaya maupun peninggalan bangunan bersejarah. Rangkaian jasa-jasa ini merupakan produk wisata karena merupakan satu kesatuan.²

Wisata menurut Undang-Undang No. 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan didefinisikan sebagai kegiatan perjalanan yang dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara, serta perjalanan itu sebagian atau seluruhnya bertujuan untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Sedangkan pariwisata merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusaha objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut.³

Seringkali, pariwisata hanya dilihat dalam bingkai ekonomi, padahal ia merupakan rangkaian dari kekuatan ekonomi, lingkungan dan sosial budaya yang bersifat global. Memang, bisa dikatakan pariwisata harus menjual. Namun pariwisata dapat juga memberikan manfaat dan menyumbang antara lain kepada pelestarian budaya dan adat istiadat, peningkatan kecerdasan masyarakat, peningkatan kesejahteraan dan kesegaran, terjaganya sumber daya alam dan lingkungan lestari, serta terpeliharanya peninggalan kuno dan warisan masa lalu.

¹ Produk wisata merupakan rangkaian berbagai jasa yang saling terkait yang dihasilkan berbagai perusahaan, masyarakat maupun potensi alam. Jasa angkutan, jasa penginapan, jasa penyelenggaraan wisata merupakan jasa-jasa yang disediakan oleh perusahaan. Jasa-jasa praarana seperti jalan, keramahan rakyat, merupakan jasa-jasa yang disediakan masyarakat. Menikmati pemandangan alam, pantai, lautan, dan sebagainya merupakan jasa yang disediakan alam.

² James J. Spillane, 1987, hlm. 88-89.

³ Undang-Undang No. 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan pada pasal 1 (5) atau Kusudianto Hadinoto, *Perencanaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata*, Jakarta: UI-Press, 1996, hlm.11.

Harus diakui pula, kadang kalanya kegiatan pariwisata membawa dampak negatif pada lingkungan alam maupun sosial budaya. Namun dalam kegiatan pariwisata yang terkonsep dengan baik dan tertata rapi, dampak “menjual” itu pun dapat diminimalisasi. Konkretnya, pariwisata tidak akan menjual hutan, melainkan keindahan hutannya. Tidak pula menjual peninggalan sejarah yang langka, namun pariwisata akan menjual kelangkaan peninggalan sejarah itu, dan seterusnya.

Potensi pariwisata sebagai sumber devisa sangat besar. Menurut beberapa ahli, pariwisata saat ini sudah menjadi sebuah bidang usaha atau industri terbesar ketiga setelah minyak dan perdagangan senjata. Menurut catatan *World Tourism Organization* (WTO), dalam tahun 1979 diperkirakan sebanyak 270 juta orang melakukan perjalanan ke luar negeri dengan pengeluaran sebesar US\$ 75 milyar. Selanjutnya pada tahun 1980 orang yang melakukan perjalanan wisata mencapai 280 juta orang dengan pengeluaran sekitar US\$ 85 milyar.⁴

Di samping itu, berdasarkan hasil studi *World Tourism Organization* (WTO), diungkapkan bahwa jumlah wisatawan dunia pada tahun 2020 akan mencapai 1,5 sampai dengan 1,6 milyar orang, dengan pengeluaran mencapai US\$ 2 triliun atau US\$ 5 milyar setiap harinya. Selain itu, bagi kawasan di Timur Tengah dan Afrika Utara, berdasarkan proyeksi WTO, pertumbuhan pariwisata di wilayah tersebut berada pada peringkat setelah Asia, yang berkisar sampai 36 juta wisatawan pada tahun 2010 dan akan meningkat mencapai 69 juta wisatawan internasional pada tahun 2020. Dari catatan di atas terlihat, bahwa industri pariwisata akan terus meningkat dari tahun ke tahun. Hal itu disebabkan karena keadaan politis, keamanan, ekonomi, dan kemajuan teknologi yang semakin baik.

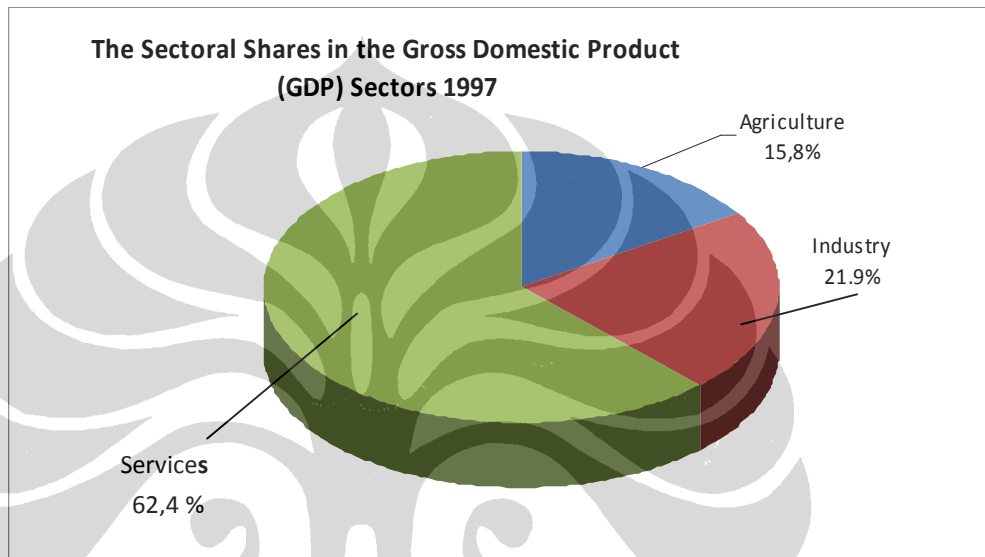
4.2 Industri Pariwisata Turki dalam Menyokong Perekonomian

Seperti yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, Turki mendapatkan pemasukan terbesar dari sektor pariwisata dan jasa sebagai generator utama sektor perekonomian. Hal ini dibuktikan dari besarnya pendapatan sektor jasa dan pariwisata. Peningkatan ini sudah terlihat sebagaimana

⁴ H. Kodhyat, “Faktor Utama Yang Mempengaruhi Pelancaran Arus Wisatawan Asing”, *Kompas* (4 November, 1982) hlm.IV.

contoh pada tahun 1997, Turki mendapatkan pemasukan sebesar 62,4 persen.⁵ Hal ini membuat sektor pariwisata menjadi salah satu generator utama bagi sektor perekonomian Turki.

Diagram 1
Saham Sektoral dalam Penghasilan Domestik Kotor

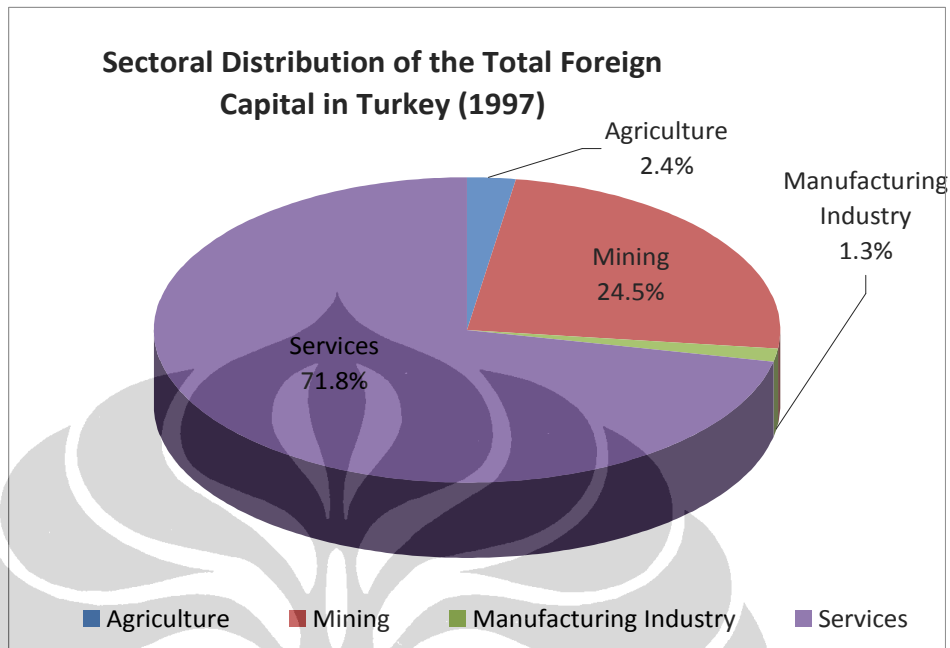


Sumber : The Turkish News Agency. *Facts about Turkey*. Istambul: Uçar Grafik, 1998, hlm.249.

Berdasarkan diagram di atas terlihat bahwa tahun 1997 pendapatan kotor domestik Turki terbesar berasal dari sektor pelayanan dengan persentasi sebesar 62,4%. Kemudian pendapatan kedua berasal dari sektor industri sebesar 21,9%. Selanjutnya pendapatan ketiga berasal dari sektor pertanian dengan persentasi sebesar 15,8%. Dari data tersebut terlihat bahwa sektor pelayanan menduduki peringkat pertama dalam GNP Turki tahun 1997.

⁵ "Facts about Turkey", hlm.289.

Diagram 2
Persebaran Sektoral Dari Total Devisa Asing di Turki.



Sumber : The Turkish News Agency. *Facts about Turkey*. Istanbul: Uçar Grafik, 1998, hlm.259.

Berdasarkan diagram di atas terlihat bahwa tahun 1997 persebaran sektoral dari total devisa asing di Turki terbesar berasal dari sektor pelayanan dengan presentasi sebesar 71,8%. Pendapatan kedua berasal dari sektor tambang dengan persentasi 24,5%. Pendapatan ketiga berasal dari sektor pertanian dengan persentasi sebesar 2,4%. Pendapatan keempat berasal dari sektor perindustrian dengan persentasi sebesar 1,3%. Dari data tersebut terlihat bahwa sektor pelayanan menduduki peringkat pertama dalam persebaran sektoral dari total devisa asing Turki tahun 1997.

Selama dua dekade terakhir Turki telah melakukan investasi penting di infrastruktur dan superstruktur dan mengalami tingkat pertumbuhan yang luar biasa dari sektor pariwisata. Kenyataannya, dari sektor pariwisata Turki telah menjadi salah satu negara paling berkembang di dunia. Peningkatan berkelanjutan dalam jumlah wisatawan dan pendapatan dari pariwisata menunjukkan pertumbuhan yang tinggi di sektor ini. Pada tahun 2007, tercatat 23.340.911 wisatawan asing yang datang ke Turki dan pendapatan bersih dari pariwisata

mencapai 18,5 milyar USD.⁶ Pada tahun 2007 jumlah wisatawan asing meningkat 18 persen dibandingkan jumlah kedatangan wisatawan pada tahun 2006. Sedangkan tahun 2008, jumlah wisatawan asing yang mengunjungi Turki dari bulan Januari sampai dengan Agustus telah mencapai 18,5 juta dengan peningkatan 15 persen.⁷ Hal ini merupakan sebuah prestasi yang cukup membanggakan bagi pemerintahan Turki.

Besarnya devisa yang diberikan oleh industri pariwisata pada perekonomian Turki merupakan bukti bahwa sektor nonmigas ini memiliki potensi yang baik. Potensi ini tidak datang dengan sendirinya, melainkan merupakan hasil dari pengelolaan modal yang baik. Modal tersebut diantaranya dihasilkan dari potensi alam, sejarah maupun budaya yang dimiliki Turki. Hal ini sesuai berdasarkan teori yang dikeluarkan oleh *International Union of Official Travel Organization* (IUOTO) bahwa betapa pentingnya sektor industri pariwisata dalam perkembangan ekonomi suatu bangsa. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa mengembangkan industri pariwisata pada suatu negara, tujuan utamanya adalah untuk menggali dan meningkatkan nilai-nilai ekonomi.

Unsur alam, sejarah maupun budaya memiliki peran strategis dalam industri pariwisata Turki. Keindahan alam, keberagaman peninggalan sejarah serta keunikan dan keberagaman budaya yang berupa objek wisata alam, objek wisata peninggalan sejarah, maupun objek wisata budaya yang berupa atraksi budaya yang terdapat pada suatu negara merupakan potensi dan modal dasar sebagai katalisator perekonomian. Hal ini merujuk pada teori Pelepas Diri atau *Escapers Theory* bahwa adanya latar belakang suatu motivasi perjalanan atau wisata yang berupa keinginan untuk mengetahui kebudayaan lain di kawasan hunian para wisatawan. Dengan demikian, keadaan ini dapat memberikan keuntungan bagi industri pariwisata khususnya dalam sektor ekonomi yaitu dengan meningkatnya devisa negara dari hasil industri pariwisata tersebut.

Potensi alam dapat dikatakan salah satu modal yang dapat mendorong industri pariwisata khususnya industri pariwisata alam. Berdasarkan gambaran mengenai letak geografis Turki dan keadaan alam maupun iklim yang terjadi di wilayah Turki memberikan keistimewaan tersendiri dalam hal kekayaan sumber

⁶ *Republika* (29 Oktober, 2008), *Loc. Cit.*,

⁷ *Loc. Cit.*,

daya alamnya. Hal ini menjadikan Turki memiliki objek wisata yang memiliki keindahan tersendiri yang diimplementasikan dalam wujud objek wisata alam natural yang menarik wisatawan asing untuk menikmati keindahan alam di Turki. Hal ini dapat meningkatkan devisa bagi perekonomian Turki khususnya.

Sama halnya dengan potensi alam, sejarah Turki pun memiliki posisi strategis dalam mendorong perkembangan industri pariwisata di negaranya. Disamping itu, dengan adanya peran sejarah yang mengiringi sebuah bangsa juga merupakan suatu potensi tersendiri yang mampu meningkatkan pendapatan pariwisata. Bukti-bukti sejarah yang masih tertinggal di negara Turki mampu memikat banyak pengunjung. Itu pun beragam, ada yang ingin mengenal dan menikmati atraksi seni dan budaya, ada pula perjalanan wisata yang motifnya untuk penelitian, misalnya mengunjungi tempat ibadah yang memiliki sejarah dalam penyebaran suatu agama.

Begitu pula dengan peranan sejarah, kebudayaan juga memiliki peran penting dalam mendorong majunya industri pariwisata di Turki. Merujuk pada definisi dasar kebudayaan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya yaitu sebagai akal budi di alam sekelilingnya dan dipergunakan bagi kesejahteraan hidupnya, kebudayaan juga diartikan sebagai keseluruhan pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang digunakan untuk memahami lingkungan serta pengalamannya yang menjadi pedoman tingkah lakunya.

Agar suatu kebudayaan dapat lestari, yaitu selalu ada eksistensinya yang pada akhirnya akan memberikan keuntungan dalam bidang ekonomi khususnya, maka upaya-upaya yang perlu dijamin kelangsungannya meliputi: perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan. Perlindungan ini meliputi upaya-upaya untuk menjaga agar hasil-hasil budaya tidak hilang dan atau rusak; pengembangan meliputi pengolahan yang menghasilkan peningkatan mutu dan atau perluasan khazanah; pemanfaatan meliputi upaya-upaya untuk menggunakan hasil-hasil budaya untuk berbagai keperluan, seperti untuk menekankan citra identitas suatu bangsa, untuk dijadikan muatan industri budaya, dan untuk dijadikan daya tarik wisata. Dengan demikian dapat dipahami bahwa kebudayaan merupakan entitas yang otonom dalam kehidupan umat manusia, yang mempunyai sistem, mekanisme, serta tujuan-tujuan pada dirinya sendiri. Kaitannya dengan pariwisata secara normatif hanyalah sebatas unsur-unsurnya tertentu dijadikan "objek" daya

tarik wisata dan ini merupakan salah satu saja dari upaya pemanfaatan budaya.

Kegiatan pariwisata sendiri merupakan salah satu ungkapan budaya. Mungkin tidak semua kebudayaan mempunyai konsep yang sama mengenai kegiatan berwisata. Bahkan mungkin ada yang sama sekali tidak mengenalnya. Pariwisata sebagai sebuah upaya yang sengaja yang bertujuan untuk mendapatkan suatu pengalaman khusus di tempat lain, di luar kawasan hunian si "wisatawan", untuk kemudian kembali pulang, dan hal ini diatur dalam suatu industri jasa yang merupakan konsep yang pertama kali munculnya di kalangan orang "barat" dari semangat eksplorasi yang pada gilirannya pada beberapa abad yang lalu telah membuahkan kolonisasi dan imperialisme oleh bangsa-bangsa barat. Kini pariwisata telah menjadi kegiatan umum yang dikenal dan dijalankan di hampir seluruh negara yang ada di dunia. Jenis kegiatan ini pun telah berkembang dalam suatu jaringan kerja sama lintas bangsa. Hal ini tentunya dilandasi asas saling menguntungkan.

Dari sini terlihat bahwa selain potensi alam dan kebudayaan, sejarah juga memiliki andil dalam membentuk suatu motivasi yang akan mendorong seseorang untuk melakukan perjalanan wisata. Begitu pula catatan sejarah Turki yang memiliki kekuatan besar. Banyak peristiwa dan perkembangan peradaban yang terjadi di Turki. Selain itu, terdapatnya keragaman objek budaya yang terdapat pada wilayah tersebut khususnya di kota Istanbul merupakan hasil akulturasi dan dukungan dari berbagai aspek seperti dukungan alam (letak geografis) maupun kondisi sosial budaya yang terdapat pada masyarakat. Dengan demikian potensi alam, kebudayaan maupun sejarah memiliki peran yang strategis dalam mendukung tingkatnya industri pariwisata Turki.

Berdasarkan posisi geografis Turki yang strategis dimana terletak di titik pertemuan Benua Eropa dan Asia. Hal ini membuat negara Turki mempunyai peranan penting sebagai pusat dari zona-zona ekonomi. Selama dua dekade terakhir Turki telah melakukan investasi penting di infrastruktur dan superstruktur dan mengalami tingkat pertumbuhan yang luar biasa dari sektor pariwisata. Kenyataannya dari sektor pariwisata, Turki telah menjadi salah satu negara yang terkenal di dunia akan pelbagai keindahan objek wisatanya.

Jika diintegrasikan dengan ekonomi dunia, sektor pariwisata Turki merupakan salah satu sektor yang paling berhasil pada beberapa tahun terakhir. Permintaan akan pariwisata Turki meningkat pada tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan negara-negara Eropa dan dunia. Merujuk pada hasil studi yang dikeluarkan oleh *International Union of Official Travel Organization* (IUOTO) terdapat teori tentang kegiatan pariwisata Internasional dalam studi *Economic Review of World Tourism*, bahwa laju pertumbuhan pariwisata akan meningkat pada masa-masa mendatang. Prospek masa depan jangka panjang pariwisata Turki tampaknya juga akan memberikan peluang yang cerah bagi Turki.

Menggunakan asumsi dari disiplin ilmu ekonomi, yaitu konsep keseimbangan yang dianut dalam dua sisi pencatatan akuntansi, di mana sisi pengeluaran besarnya secara logika akan sebanding dengan besarnya sisi penerimaan. Dengan dukungan teori konsumsi, sebut saja seperti teori pemenuhan kebutuhan oleh Keynes atau paparan Umar Chapra bahwa besarnya konsumsi (dana yang dikeluarkan) dan investasi (dana yang disisihkan) akan berbanding lurus dengan besarnya jumlah pendapatan.⁸ Dengan kondisi Turki 1997 yang memiliki pos pengeluaran sektor jasa dan administrasi publik yang cukup signifikan dapat diasumsikan bahwa penerimaan sektor ini pun memiliki besar yang juga signifikan. Hal ini terbukti dari besarnya GDP pada tahun 1997 yang menunjukkan bahwa sektor jasa dalam hal ini industri pariwisata Turki di atas sektor lainnya seperti sektor industri dan pertanian.

Dalam mempelajari pariwisata internasional, ahli-ahli ekonomi menggunakan istilah *invisible* export atau ekspor tak terlihat atas barang-barang dan jasa-jasa pelayanan. Pariwisata merupakan suatu bentuk ekspor yang dianggap menguntungkan, terutama bagi ekonomi nasional suatu negara. Hal ini sama halnya seperti yang diutarakan dalam *Global Paradox*⁹, John Naisbitt yang mengungkapkan bahwa dalam era globalisasi saat ini sektor pariwisata merupakan industri terbesar dan terkuat dalam pembiayaan ekonomi global. Sektor pariwisata

⁸ Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam: Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*, Jogjakarta: Graha Ilmu, 2005, hlm.95.

⁹ John Naisbitt, *Global Paradox* (Alih bahasa oleh Budijanto). Jakarta: Binarupa Aksara, Cet. I, 1994. hlm. 108-10.

akan menjadi pendorong utama perekonomian dunia pada abad 21, dan menjadi salah satu industri yang mengglobal. Pariwisata telah memberikan devisa yang cukup besar bagi berbagai negara maupun bagi beberapa negara atau daerah. Selain itu bagi masyarakat sektor ini memberikan lapangan kerja dan bidang usaha yang cukup luas. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa industri pariwisata menjanjikan kemajuan ekonomi kepada banyak orang dan negara di dunia.

Dalam menggalakkan pembangunan perekonomian dengan suatu pertumbuhan yang berimbang, sektor kepariwisataan dapat diharapkan memegang peranan yang menentukan dan dapat dijadikan sebagai katalisator untuk mengembangkan pembangunan sektor-sektor lain secara bertahap. Pertumbuhan berimbang bagi perekonomian itu dapat terjadi sebagai akibat majunya pertumbuhan industri pariwisata yang dikembangkan dengan baik. Tidak hanya perusahaan-perusahaan yang dapat menyediakan kamar untuk menginap (*hotel*), makanan dan minuman (*bar dan restoran*), perencanaan perjalanan wisata (*tour operator*), agen perjalanan (*travel agent*), industri kerajinan (*handicraft*), pramuwisata (*guiding and English Course*), tenaga terampil (*Tourism Academy*) yang diperlukan, akan tetapi prasarana ekonomi, seperti jembatan, jalan raya, terminal, pelabuhan maupun lapangan udara juga termasuk.

Di samping itu, dibutuhkan pula prasarana pembangkit tenaga listrik, proyek penjernihan air bersih, rekreasi, telekomunikasi, bank, *money charger*, perusahaan asuransi, perusahaan periklanan, dan masih banyak sektor perekonomian lain yang mendukung industri pariwisata. Hal ini berarti bahwa pengembangan sektor pariwisata dapat menggerakkan sektor-sektor ekonomi lainnya dengan jangkauan yang sangat luas. Sejumlah besar tenaga kerja terserap ke dalam kegiatan pariwisata sebagai tenaga kerja yang langsung maupun yang bekerja di sektor pendukung. Semua ini akan memperluas kesempatan kerja dan sekaligus menyebarkan pemerataan.

Dengan demikian, industri pariwisata juga dapat memajukan dan meratakan perekonomian negara khususnya di Turki dikarenakan kegiatan pariwisata ini merupakan sektor sangat padat karya yang mana mempunyai daya serap yang cukup besar terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

Apabila diintegrasikan dengan kondisi fisik dan sosial di Turki, hal ini dapat mendukung pertumbuhan perekonomian Turki yang semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari signifikansi GNP dan GDP dari masing-masing sektor industri. Di samping itu, potensi alam maupun faktor kebudayaan dan sejarah memiliki peran strategis dalam industri pariwisata dan perekonomian di Turki, terutama sektor industri pariwisata. Keunikan dan keragaman kebudayaan suatu negara merupakan modal ekonomi. Hal ini didukung dengan adanya motivasi perjalanan atau wisata berupa keinginan untuk mengetahui kebudayaan lain di luar kawasan maupun hunian si “wisatawan” tersebut. Oleh karena itu, keadaan ini dapat memberikan keuntungan terutama bagi perekonomian Turki khususnya.

4.3 Kebijakan Pemerintah Turki dalam Pengembangan Industri Pariwisata

Kebijakan pemerintah dalam mengembangkan pariwisata dalam garis besarnya adalah menyediakan infrastruktur dalam hal ini tidak hanya dalam bentuk fisik, akan tetapi dengan memperluas pelbagai bentuk fasilitas, kegiatan koordinasi antara aparat pemerintah dengan pihak swasta, pengaturan dan promosi umum ke luar negeri.

Dari pernyataan tentang peranan pemerintah yang telah disinggung diatas merupakan kesimpulan dari *World Tourism Conference* di Manila pada tahun 1980, pemerintah harus menitikberatkan pada peranan pariwisata terhadap kesejahteraan sosial, penggunaan tanah, perlindungan terhadap lingkungan sosial dan alam, serta pada pelestarian tradisi dan kebudayaan. Kesimpulan dari *World Tourism Conference* di atas sedikit banyak mencerminkan jawabannya yaitu, melalui perlindungan, perencanaan dan pengembangan. Perlindungan ini meliputi upaya-upaya untuk menjaga agar hasil-hasil budaya tidak hilang dan atau rusak; perencanaan meliputi strategi dalam pemasaran objek-objek wisata serta perencanaan dalam pengelolaan pelestarian lingkungan dan pelestarian objek-objek wisata; serta pengembangan meliputi pengolahan yang menghasilkan peningkatan mutu dan atau perluasan khazanah. Dalam hal ini bukan hanya terbatas pada perencanaan dan pengembangan proyek-proyek pariwisata saja, melainkan secara lebih menyeluruh dan terpadu. Sebagaimana yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya bahwa pariwisata menyangkut segala

aspek kehidupan manusia.

Menurut Selo Soemardjan¹⁰ menyatakan bahwa pengembangan pariwisata harus merupakan pengembangan yang berencana secara menyeluruh, sehingga dapat diperoleh manfaat yang optimal bagi masyarakat, baik dari segi ekonomi, sosial maupun kultural. Perencanaan tersebut harus mengintegrasikan pengembangan pariwisata ke dalam program pembangunan ekonomi, fisik, sosial dari suatu negara. Di samping itu, rencana tersebut harus mampu memberikan kerangka kerja kebijakan pemerintah untuk mendorong dan mengendalikan pengembangan pariwisata.

Dalam konteks pengembangan Industri Pariwisata, Pemerintah Turki melakukan beberapa kebijakan diantaranya sebagai berikut:¹¹

1. Mengarahkan kembali semua investasi atas ketidakseimbangan kesejahteraan dan ketidakseimbangan pembangunan di seluruh wilayah dan memperlakukannya dengan sebuah pendekatan yang menjaga, melestarikan, dan meningkatkan lingkungan alami, bersejarah, berbudaya dan bersosial;
2. Memperluas basis partisipasi sosial, budaya dan acara seni yang menyebarkan gagasan pembangunan;
3. Mengungkapkan studi ilmiah, budaya, nilai-nilai seni dan warisan budaya serta menciptakan kesadaran masyarakat terhadap aset-aset ini;
4. Mengkaitkan pembangunan industri pariwisata dengan kenyataan pasar untuk membantu produktifitas sehat terstruktur dan meningkatkan produktifitas;
5. Menanggapi kebutuhan rehabilitas baik dari investasi lingkungan dan tren perubahan global dan permintaan yang berlaku pada saat itu;
6. Melestarikan dan menggunakan sumber daya alam yang paling tahan lama secara ekonomis dan ekologis.

¹⁰ Dalam Selo Soemardjan, "Pariwisata dan Kebudayaan", *PRISMA* Th. III, No.4 (April, 1974), hlm56-60.

¹¹ "Tourism Strategy of Turkey-2023" <<http://www.kulturturizm.gov.tr/html>>, diakses: 8/06/2009.

Dari kebijakan yang telah dipaparkan di atas terlihat bahwa kebijakan yang dijalankan oleh pemerintah Turki tidak hanya mengarah pada satu keseimbangan saja yaitu keseimbangan kesejahteraan. Namun dalam pengembangan sektor industri pariwisata, pemerintah Turki juga menekankan perlu adanya keseimbangan pembangunan di seluruh wilayah tanpa lupa memperhatikan keseimbangan ekosistem ataupun lingkungan hidup di sekitarnya. Di samping itu, pemerintahan Turki juga ingin meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap aset-aset warisan budaya. Hal ini diharapkan untuk melestarikan aset-aset warisan budaya maupun peninggalan sejarah.

Merujuk pada strategi pemerintah Turki dalam pengelolaan pariwisata guna manajemen aset pariwisata, pemerintah Turki membuat beberapa langkah strategis.¹² Sektor pariwisata di Turki dirancang serapih dan senyaman mungkin oleh pemerintah Turki. Dari mulai perawatan situs-situs pariwisata, kelengkapan sarana akomodasi dan pengurusan visa, sampai media informasi dan komunikasi. Semua ini bukanlah hal yang asing bagi negara yang kaya akan khasanah peradaban, hal ini diwujudkan dengan adanya keseriusan dan kefokusannya dalam mengelola industri pariwisata. Hal ini terbukti dari dibuatnya kebijakan pemerintah Turki dalam mengembangkan industri pariwisata.

Dalam pengembangan sektor industri pariwisata Turki, merujuk pada strategi pariwisata untuk tahun 2023, pemerintah Turki membuat beberapa strategi kebijakan di antaranya sebagai berikut :¹³

1. Strategi Perencanaan

Dalam strategi perencanaan ini, pemerintah Turki memperlihatkan sebuah pendekatan perencanaan yang mendukung pertumbuhan ekonomi, diarahkan secara fisik dan sosial serta mencerminkan prinsip pariwisata yang berkelanjutan. Selain itu dalam strategi perencanaan ini, pemerintah Turki membangun kerangka hukum secara komprehensif tentang manajemen lingkungan serta memperluas daerah reservasi.

¹² "Tourism Strategy of Turkey-2023" <<http://www.kulturturizm.gov.tr/html>>, diakses: 8/06/2009.

¹³ "Tourism Strategy of Turkey-2023" <<http://www.kulturturizm.gov.tr/html>>, diakses: 8/06/2009.

2. Strategi Investasi

Dalam strategi investasi ini, pemerintah Turki lebih menekankan pada peningkatan investasi dalam pariwisata dengan merancang skema insentif yang akan membuat proyek investasi pariwisata layak secara ekonomis dan terus dapat berjalan.

3. Strategi Organisasi

Dalam strategi organisasi, pemerintah Turki melakukan pendekatan dengan cara menjalin dan memperkuat kerjasama dengan masyarakat, agen pelestarian lingkungan manapun, entitas swasta, serta Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Hal ini diharapkan untuk mencapai institusionalisasi melalui dewan yang akan dibentuk di tingkat nasional, daerah, propinsi dan dalam tingkat lokal, dalam konteks "Good Governance", untuk memastikan partisipasi penuh dan aktif dari sektor pariwisata serta semua yang berhubungan dengan masyarakat, entitas swasta dan LSM yang berkaitan dalam proses pembuatan keputusan.

4. Strategi Pariwisata Domestik

Dalam hal ini pemerintah menekankan industri pariwisata domestik untuk lebih mengembangkan pelestarian objek-objek wisata. Selain itu, pemerintah juga menggalakkan pengembangan industri pendukung pariwisata yaitu industri kerajinan tangan

5. Strategi Transportasi dan Infrastruktur

Strategi ini bertujuan untuk menghilangkan masalah transportasi dan infrastruktur atas pusat-pusat pariwisata yang berpenduduk padat dan tumbuh cepat.

6. Strategi Pemasaran dan Promosi

Melalui strategi ini pemerintah menggalakkan pemasaran dan promosi ke berbagai negara-negara di dunia. Strategi ini bertujuan untuk memulai pemasaran dan promosi nasional serta promosi-promosi dengan segala tujuan dari pada merek pariwisata berskala nasional, regional, dan lokal. Selain itu, pemerintah Turki juga melakukan program promosi pada publik tentang pentingnya keikutsertaan mereka dalam menjaga dan pelestarian lingkungan.

Merujuk dari strategi-strategi yang dibuat oleh pemerintah Turki yang telah diuraikan di atas maka strategi tersebut mencakup peran lingkungan dalam kebudayaan, sejarah, sumber daya alam, ekonomi, dan geografi. Dari beberapa strategi yang telah dipaparkan di atas terlihat bahwa pemerintah Turki serius dalam mengelola industri pariwisata melalui sikap tegas dan strategi-strategi tersebut.

Target yang ingin dicapai oleh pemerintah Turki yaitu menjadi salah satu negara yang memiliki objek wisata yang paling berpengaruh di dunia khususnya di wilayah Eropa dan termasuk ke dalam lima besar negara yang memiliki objek wisata yang paling menarik di dunia. Agar target ataupun tujuan tersebut tercapai. Pemerintah Turki melakukan beberapa Strategi diantaranya strategi perencanaan, strategi investasi, strategi riset dan pengembangan, strategi transportasi dan infrastruktur, strategi prasarana dan promosi.¹⁴

Agar strategi dalam pariwisata Turki dapat terwujud di semua dimensi dalam suatu keutuhan dan dapat mencapai tujuannya maka hal yang terpenting adalah segala lembaga maupun organisasi masyarakat, dunia usaha dan lembaga swadaya masyarakat maupun masyarakat keseluruhan sama-sama mengadopsi strategi dan bertindak beriringan sesuai dengan tujuan bersama.

Kemajuan pengembangan pariwisata sebagai industri dapat dikatakan bisa ditunjang oleh beragam usaha yang perlu dikelola secara terpadu dan baik, di antaranya yakni:¹⁵ (1) melakukan promosi untuk memperkenalkan objek wisata; (2) tersedianya transportasi yang menunjang dan lancar; (3) adanya kemudahan keimigrasian dan birokrasi; (4) adanya akomodasi yang menjamin penginapan yang nyaman; (5) adanya penawaran barang dan jasa dengan mutu terjamin dan harga yang relatif tidak terlalu mahal; (6) adanya pemandu wisata yang cakap; (7) adanya pengisian waktu dengan atraksi-atraksi yang menarik; serta (8) kondisi kebersihan dan kesehatan lingkungan hidup.

¹⁴ "Tourism Strategy of Turkey-2023" <<http://www.kulturturizm.gov.tr/html>>, diakses: 8/06/2009.

¹⁵ James J. spillane, hlm.129.